



**PENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS NARASI
MELALUI MODEL *THINK PAIR SHARE* (TPS)
BERBANTUAN MEDIA GAMBAR
PADA SISWA KELAS III B SD LABSCHOOL UNNES**

SKRIPSI

disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Oleh

RATNA WULANDARI

1401411221

JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2015

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Ratna Wulandari

NIM : 1401411221

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Melalui Model *Think Pair Share (TPS)* Berbantuan Media Gambar pada Siswa Kelas III B SD
Labschool Unnes

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya, bukan dari hasil jiplakan karya tulis orang lain baik sebagian atau keseluruhan. Pendapat atau tulisan orang lain dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, 8 Mei 2015

Peneliti,



Ratna Wulandari

NIM 1401411221

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi atas nama Ratna Wulandari, NIM 1401411221, berjudul “Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Melalui Model *Think Pair Share (TPS)* Berbantuan Media Gambar pada Siswa Kelas III B SD Labschool Unnes”, telah disetujui dosen pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang pada:

hari : Selasa

tanggal : 26 Mei 2015

Semarang, 8 Mei 2015

Ketua Jurusan



Dra. Hartati, M.Pd

NIP 195510051980122001

Dosen Pembimbing



Dra. Nuraeni Abbas, M.Pd

NIP 195906191987032001

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi atas nama Ratna Wulandari, NIM 1401411221, dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Melalui Model *Think Pair Share (TPS)* Berbantuan Media Gambar pada Siswa Kelas III B SD Labschool Unnes”, telah dipertahankan pada sidang panitia ujian skripsi Jurusan Pendidikan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang pada:

hari : Selasa

tanggal : 26 Mei 2015

Panitia Ujian Skripsi

Ketua



Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd

NIP 195604271986031001

Sekretaris



Drs. Moch. Ichsan, M.Pd

NIP. 195006121984031001

Penguji Utama



Dra. Hartati, M.Pd

NIP 195510051980122001

Penguji I



Drs. Sukardi, M.Pd

NIP 195905111987031001

Penguji II



Dra. Nuraeni Abbas, M.Pd

NIP 195906191987032001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Aku menulis, karenanya aku ada (Elly Suryani)

Menulislah untuk menyebarkan cinta sesama manusia. Menulislah untuk memberi ketenangan jiwa. Menulislah untuk menyebarkan ilmu. Menulislah untuk mencari ridho illahi. Menulislah dalam mengejar Jannah (Anonim)

PERSEMBAHAN

*Dengan mengucap rasa syukur atas segala rahmat-Nya,
karya ini saya persembahkan untuk
kedua orang tua “Sutiyono dan Rukanah” yang senantiasa
mendo'akan, memberi kasih sayang dan mendukung cita-citaku.
Almamaterku.*

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Melalui Model *Think Pair Share (TPS)* Berbantuan Media Gambar pada Siswa Kelas III B SD Labschool Unnes”.

Skripsi ini dapat tersusun berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang;
2. Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd., Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan izin penelitian dan persetujuan pengesahan skripsi
3. Dra. Hartati, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Semarang dan Dosen penguji utama yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menyusun skripsi serta memberikan motivasi, bimbingan, arahan dan saran selama menyusun skripsi;
4. Dra. Nuraeni Abbas, M.Pd., Dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi dan saran selama menyusun skripsi
5. Drs. Sukardi, M.Pd., Dosen penguji I yang telah memberikan saran serta bimbingan
6. Muhammad Mukhlas, S.Pd., Kepala SD Labschool Unnes yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian

7. Ika Rostika Ningrum, S.IP., Guru Kelas III B SD Labschool Unnes yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian
8. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyusunan skripsi

Semoga semua bantuan dan doa dari berbagai pihak mendapat karunia dari Allah SWT. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Semarang, 8 Mei 2015

Peneliti

ABSTRAK

Wulandari, Ratna. 2015. Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Melalui Model *Think Pair Share (TPS)* Berbantuan Media Gambar pada Siswa Kelas III B SD Labschool Unnes. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing: Dra. Nuraeni Abbas, M.Pd. 196 halaman.

Berdasarkan data awal yang diperoleh peneliti di kelas III B SD Labschool Unnes, ditemukan permasalahan keterampilan menulis narasi, siswa mengalami kesulitan dalam tugas menulis narasi yang diberikan guru, hal ini disebabkan keterbatasan media yang digunakan sehingga kurang memberikan ide-ide bagi siswa dalam menulis teks narasi, selain itu guru juga kurang menerapkan model-model pembelajaran yang inovatif. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diterapkan model pembelajaran *TPS* berbantuan media gambar dalam pembelajaran keterampilan menulis narasi.

Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimanakah proses pembelajaran, peningkatan aktivitas siswa dan peningkatan keterampilan menulis narasi siswa kelas III B SD Labschool Unnes melalui model *TPS* berbantuan media gambar? Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan proses pembelajaran, aktivitas siswa dan keterampilan menulis dalam pembelajaran menulis narasi melalui model *TPS* berbantuan media gambar. Rancangan penelitian dilaksanakan dalam dua siklus dan setiap siklus terdiri atas dua pertemuan. Tiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas III B SD Labschool Unnes. Data dikumpulkan dengan cara observasi, catatan lapangan, dan dokumentasi. Teknis analisis data dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran siklus I memperoleh skor 18,5 dan meningkat pada siklus II memperoleh skor 30. Aktivitas siswa siklus I memperoleh skor 16,92 dan meningkat pada siklus II memperoleh skor 24,52. Keterampilan menulis narasi meningkat dengan persentase ketuntasan klasikal siklus I 61,9%, dan siklus II meningkat menjadi 85,71%.

Simpulan penelitian ini adalah melalui model *TPS* dapat meningkatkan proses pembelajaran, aktivitas siswa, dan keterampilan menulis narasi pada siswa kelas III B SD Labschool Unnes. Berdasarkan hasil penelitian disarankan dalam pembelajaran hendaknya guru lebih kreatif dan variatif dalam pembelajaran dan memperhatikan proses pembelajaran. Sedangkan siswa hendaknya dapat berpartisipasi aktif dan terjalin hubungan baik antara siswa dengan siswa, atau siswa dengan guru sehingga kelas menjadi kondusif.

Kata Kunci: menulis narasi, *Think Pair Share*, media gambar

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN KELULUSAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR DIAGRAM	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah dan Pemecahan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori	10
2.1.1 Hakikat Bahasa	10
2.1.2 Hakikat Pembelajaran Bahasa Indonesia	11
2.1.3 Keterampilan Menulis	12
2.1.3.1 Pengertian Menulis	12
2.1.3.2 Menulis Karangan	13
2.1.3.3 Jenis Karangan	14
2.1.3.4 Menulis Narasi	15
2.1.4 Model Pembelajaran <i>TPS</i>	16
2.1.4.1 Langkah-langkah <i>TPS</i>	16
2.1.4.2 Kelebihan dan Kelemahan <i>TPS</i>	19
2.1.5 Media Pembelajaran	20
2.1.5.1 Pengertian Media Pembelajaran	20
2.1.5.2 Media Gambar	21
2.1.6 Penerapan Model <i>TPS</i> dengan Media Gambar dalam Pembelajaran ...	22
2.1.6.1 Proses Pembelajaran melalui Model <i>TPS</i> Berbantuan Media Gambar	23
2.1.6.2 Aktivitas Siswa dalam pembelajaran menulis narasi melalui model <i>TPS</i> dan Media Gambar	25
2.1.6.3 Penerapan Model <i>TPS</i> dengan Media Gambar dalam Pembelajaran Menulis Narasi	26

2.2 Kajian Empiris	27
2.3 Kerangka Berpikir	31
2.4 Hipotesis Tindakan	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
3.1 Rancangan Penelitian	33
3.2 Tahap Penelitian	36
3.3 Subjek Penelitian	42
3.4 Tempat Penelitian	42
3.5 Variabel Penelitian	43
3.6 Data dan Teknik Pengumpulan Data	43
3.6.1 Sumber Data	43
3.6.2 Jenis Data	44
3.6.3 Teknik Pengumpulan Data	44
3.7 Teknik Analisis Data	46
3.7.1 Kuantitatif	46
3.7.2 Kualitatif	47
3.8 Indikator Keberhasilan	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	53
4.1. Hasil Penelitian	53

4.1.1. Deskripsi Hasil Pelaksanaan Tindakan Siklus I	53
4.1.2. Deskripsi Hasil Pelaksanaan Tindakan Siklus II	76
4.1.3 Rekapitulasi Data	96
4.2 Pembahasan	100
4.2.1 Pemaknaan Hasil Penelitian	100
4.2.2 Implikasi Hasil Penelitian	110
BAB V PENUTUP	
5.1 Simpulan	112
5.2 Saran	113
DAFTAR PUSTAKA	115
LAMPIRAN	119

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Kategori Ketuntasan Minimal	47
Tabel 3.2 Klasifikasi Kategori	49
Tabel 3.3 Klasifikasi Kategori Penskoran Proses Pembelajaran	51
Tabel 3.4 Klasifikasi Kategori Penskoran Aktivitas Siswa	52
Tabel 4.1 Hasil Observasi Proses Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1	54
Tabel 4.2 Hasil Observasi Proses Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2	59
Tabel 4.3 Rata-rata Hasil Observasi Proses Pembelajaran Siklus I	62
Tabel 4.4 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1	63
Tabel 4.5 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 2	66
Tabel 4.6 Rata-rata Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	69
Tabel 4.7 Penilaian Keterampilan Menulis Narasi Siklus I pertemuan 1	70
Tabel 4.8 Penilaian Keterampilan Menulis Narasi Siklus I pertemuan 2	72
Tabel 4.9 Rata-rata Penilaian Keterampilan Menulis Narasi Siklus I	73
Tabel 4.10 Hasil Belajar Menulis Narasi Siklus I	74
Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Keterampilan Menulis Narasi	74
Tabel 4.12 Hasil Observasi Proses Pembelajaran Siklus II Pertemuan 1	77
Tabel 4.13 Hasil Observasi Proses Pembelajaran Siklus II Pertemuan 2	80
Tabel 4.14 Rata-rata Hasil Observasi Proses Pembelajaran Siklus II	83
Tabel 4.15 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 1	84
Tabel 4.16 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 2	87
Tabel 4.17 Rata-rata Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	90
Tabel 4.18 Penilaian Keterampilan Menulis Narasi Siklus II pertemuan 1	91
Tabel 4.19 Penilaian Keterampilan Menulis Narasi Siklus II pertemuan 2	92
Tabel 4.20 Rata-rata Penilaian Keterampilan Menulis Narasi Siklus II	94
Tabel 4.21 Hasil Belajar Menulis Narasi Siklus II	94

Tabel 4.22 Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Keterampilan Menulis Narasi	95
Tabel 4.23 Rekapitulasi Hasil Observasi Proses Pembelajaran Siklus I dan Siklus II	93
Tabel 4.24 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan II	98
Tabel 4.25 Rekapitulasi Hasil Belajar Data Awal, Siklus I dan Siklus II	99
Tabel 4.26 Hasil Observasi Proses Pembelajaran	100
Tabel 4.27 Hasil Observasi Aktivitas Siswa	105
Tabel 4.28 Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II	108

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Alur Kerangka Berpikir	31
Gambar 3.1 Skema Langkah-langkah PTK	33

DAFTAR DIAGRAM

	Halaman
Diagram 4.1 Hasil Proses Pembelajaran Siklus I dan Siklus II	97
Diagram 4.2 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II	98
Diagram 4.3 Rekapitulasi Hasil Belajar Data Awal, Siklus I dan Siklus II ...	99
Diagram 4.4 Hasil Observasi Proses Pembelajaran Siklus I dan Siklus II....	101
Diagram 4.5 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II.....	105
Diagram 4.6 Hasil Keterampilan Menulis Siklus I dan Siklus II	109

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	120
Lampiran 2 Lembar Pengamatan Proses Pembelajaran	122
Lampiran 3 Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa	125
Lampiran 4 Aspek Penilaian Tes Menulis Karangan Narasi	128
Lampiran 5 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	129
Lampiran 6 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	150
Lampiran 7 Hasil Observasi Proses Pembelajaran	168
Lampiran 8 Hasil Observasi Aktivitas Siswa	172
Lampiran 9 Hasil Penilaian Keterampilan Menulis Narasi	176
Lampiran 10 Daftar Nilai Siswa	178
Lampiran 11 Hasil Keterampilan Menulis Siswa	180
Lampiran 12 Catatan Lapangan	187
Lampiran 13 Surat Penelitian	191
Lampiran 14 Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian.....	192
Lampiran 15 Foto Penelitian	193

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang penting untuk meningkatkan kemajuan suatu bangsa. Pendidikan dapat menciptakan sumber daya manusia yang lebih baik serta dapat mencerdaskan kehidupan bangsa. UU No. 20 tahun 2003 menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Depdiknas, 2010).

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006, bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa diharapkan membantu peserta didik mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut, dan menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya (BSNP, 2006).

Tujuan mata pelajaran Bahasa Indonesia tercantum dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Dasar (BSNP, 2006) sebagai berikut: (1) berkomunikasi

secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis (2) menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara (3) memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan (4) menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial (5) menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa (6) menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Ruang lingkup mata pelajaran Bahasa Indonesia mencakup komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra yang meliputi aspek mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis (BSNP, 2006). Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Tarigan (2008: 22) menyatakan bahwa menulis pada hakikatnya ialah melukiskan lambang-lambang grafis yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami seseorang untuk dibaca orang lain yang dapat memahami bahasa dan lambang-lambang grafis.

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang digunakan dalam komunikasi secara tidak langsung. Keterampilan menulis tidak didapatkan secara alamiah, tetapi melalui proses belajar dan berlatih. Dalam kegiatan menulis diperlukan keterampilan menggunakan grafologi, kosa kata, struktur kalimat, pengembangan paragraf dan logika berbahasa (Doyin, 2011: 12).

Pada umumnya, tulisan dapat dikelompokkan menjadi empat bentuk, yaitu narasi, deskripsi, eksposisi dan argumentasi. Narasi merupakan bentuk tulisan yang berupa himpunan peristiwa berdasarkan waktu dan urutan kejadian. Deskripsi adalah bentuk tulisan yang menggambarkan suatu objek berdasarkan pengamatan. Sedangkan eksposisi yaitu bentuk tulisan yang menjelaskan suatu prosedur atau proses, dan argumentasi adalah bentuk tulisan yang bertujuan membuktikan pendapat dan meyakinkan pembaca agar pendapat penulis diterima (Doyin, 2011: 18).

Salah satu kompetensi dasar pada mata pelajaran bahasa Indonesia aspek menulis untuk siswa kelas III SD adalah menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital, dan tanda titik. Untuk itu penguasaan keterampilan menulis narasi sangat diperlukan bagi siswa.

Berdasarkan kajian kebijakan kurikulum pelaksanaan mata pelajaran bahasa Indonesia yang dilakukan oleh Depdiknas (2007), terdapat permasalahan dalam pelaksanaan standar isi mata pelajaran bahasa Indonesia. Pembelajaran yang dilakukan lebih terpusat pada keaktifan guru dan kurang mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran.

Selain itu, berdasarkan hasil observasi, data awal dan pengalaman peneliti saat praktik pengalaman lapangan di kelas III B SD Labschool Unnes juga menghadapi berbagai permasalahan. Sebagian besar siswa mengalami kesulitan saat pembelajaran menulis narasi. Hal ini disebabkan keterbatasan media yang digunakan sehingga kurang memberikan ide-ide bagi siswa dalam menulis teks narasi. Selain itu, proses

pembelajaran masih dilaksanakan secara klasikal, sehingga siswa kurang terlatih untuk berbagi pendapat dengan siswa lainnya. Rendahnya nilai hasil belajar siswa pada materi menulis narasi dibuktikan oleh data hasil nilai ulangan siswa, sebanyak 9 siswa (42%) memiliki nilai di atas KKM, sedangkan 12 siswa (58%) memiliki nilai di bawah KKM. Oleh karena itu, kualitas pembelajaran bahasa Indonesia perlu ditingkatkan agar siswa terampil dalam menulis, terutama menulis narasi.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, peneliti bersama guru kolaborator menetapkan alternatif tindakan untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi pada siswa kelas III B SD Labschool Unnes dengan menerapkan model pembelajaran *TPS* berbantuan media gambar.

Model pembelajaran *TPS* merupakan suatu model pembelajaran kooperatif yang memberi siswa waktu untuk berpikir dan merespon serta saling bantu satu sama lain (Shoimin, 2014: 208). Pada model pembelajaran *TPS*, guru menyajikan materi yang terkait dengan materi pelajaran kepada siswa, kemudian siswa bekerja kelompok dengan berpasangan dengan teman sebangku (*think-pair*), selanjutnya siswa menyampaikan hasil diskusi di depan kelas (*share*) (Shoimin, 2014: 209). Kelebihan dari model pembelajaran *TPS* antara lain *TPS* mudah diterapkan di berbagai jenjang pendidikan dan dalam setiap kesempatan, menyediakan waktu berpikir untuk meningkatkan kualitas respon siswa, serta siswa menjadi lebih aktif dalam berpikir mengenai konsep dalam mata pelajaran (Shoimin, 2014: 212). Selain menerapkan model pembelajaran *TPS*, pembelajaran juga didukung dengan penggunaan media gambar. Media gambar adalah penyajian visual dua dimensi yang

memanfaatkan rancangan gambar sebagai sarana pertimbangan mengenai kehidupan sehari-hari (Hamdani, 2011: 262). Media gambar berfungsi untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide, dan mengilustrasikan fakta yang mungkin cepat dilupakan (Sadiman, 2014: 28).

Media gambar dapat meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran karena objek yang ditulis terdapat pada gambar sehingga dapat mengembangkan imajinasi siswa. Media gambar yang digunakan bertujuan untuk meningkatkan imajinasi siswa dalam mengembangkan hal yang akan ditulis oleh siswa yang didiskusikan bersama teman kelompok, sehingga siswa memiliki kemampuan untuk melakukan komunikasi dan kesulitan belajar siswa secara individual dapat diatasi melalui kerja kelompok.

Penelitian yang dilakukan oleh Ayuk Sri Handayani tahun 2013 dengan judul *“Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Berbantuan Media Bervariasi Pada Siswa Kelas IV SD 3 Barongan Kudus”*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata hasil menulis cerita siswa prasiklus 64,7 dan ketuntasan klasikal sebesar 14%. Rata-rata nilai menulis cerita siswa siklus I 77,2 dengan ketuntasan klasikal 76%, persentase aktivitas belajar siswa sebesar 72% dan persentase pengelolaan pembelajaran guru 73%. Pada siklus II diperoleh rata-rata hasil menulis cerita siswa 79,78 dengan ketuntasan klasikal 82%, persentase aktivitas belajar siswa sebesar 82% dan persentase pengelolaan pembelajaran guru 81%. Pada siklus III diperoleh rata-rata hasil menulis cerita siswa

90,2 dengan ketuntasan klasikal 98%, persentase aktivitas belajar sebesar 95% dan persentase pengelolaan pembelajaran guru sebesar 91%.

Riszki Angga Sugilar tahun 2013 melaksanakan penelitian dengan judul *“Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Melalui Penggunaan Media Gambar Berseri dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar”* Hasil penelitian menunjukkan pada siklus I aktivitas siswa sebesar 43,75% naik menjadi 62,50% dan pada siklus III menjadi 81,25%. Sedangkan dari hasil nilai rata-rata kemampuan menulis karangan narasi pada siklus I sebesar 5,37 naik menjadi 5,77 pada siklus II, pada siklus III sebesar 7,24. Ini menunjukkan bahwa penerapan media gambar berseri dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi.

Penelitian oleh Hotria Manik tahun 2013 dengan judul *“Improving Students Achievement In Writing Recount Text Through Think-Pair-Share Strategy”* hasil penelitian menunjukkan pada pra tindakan rata-rata hasil menulis siswa 57,84, pada tindakan I meningkat menjadi 73,56 dan tindakan II meningkat menjadi 77,56.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti bersama kolaborator menetapkan alternatif tindakan untuk meningkatkan pembelajaran keterampilan menulis narasi dengan melaksanakan penelitian tindakan kelas yang berjudul *“Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Melalui Model Think Pair Share (TPS) Berbantuan Media Gambar Pada Siswa Kelas III B SD Labschool Unnes”*.

1.2 Perumusan Masalah dan Pemecahan Masalah

1.2.1 Perumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang masalah, dapat dirumuskan permasalahan “bagaimanakah cara meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa kelas III B SD Labschool Unnes?”. Adapun rumusan masalah dapat dirinci sebagai berikut:

1. Bagaimanakah proses pembelajaran menulis narasi pada siswa kelas III B SD Labschool Unnes melalui model pembelajaran *TPS* berbantuan media gambar?
2. Bagaimanakah model pembelajaran *TPS* berbantuan media gambar dapat meningkatkan aktivitas siswa kelas III B SD Labschool Unnes?
3. Bagaimanakah model pembelajaran *TPS* berbantuan media gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa kelas III B SD Labschool Unnes?

1.2.2 Pemecahan Masalah

Alternatif tindakan yang dapat dilakukan sesuai rumusan masalah di atas adalah dengan menerapkan langkah-langkah model *TPS* yang dikembangkan oleh peneliti. Adapun tahapan-tahapannya sebagai berikut:

1. Guru menyampaikan materi tentang menulis narasi
2. Siswa memperhatikan gambar yang digunakan pada pembelajaran
3. Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 4 anggota

4. Guru memberikan suatu permasalahan, yaitu setiap kelompok diminta untuk mengamati dan mengurutkan gambar sehingga terbentuk susunan cerita yang urut
5. Siswa secara berkelompok saling mengutarakan hasil pemikiran dan menuliskan hasil pemikiran dalam lembar kerja
6. Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya didepan kelas
7. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil diskusi
8. Setiap kelompok membagi anggotanya menjadi berpasangan
9. Siswa berlatih menulis karangan narasi secara berpasangan
10. Siswa membuat karangan narasi secara individu dalam lembar evaluasi
11. Guru memberikan umpan balik

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan proses pembelajaran menulis narasi melalui model *TPS* berbantuan media gambar pada kelas III B SD Labschool Unnes
2. Meningkatkan aktivitas siswa kelas III B SD Labschool Unnes dalam pembelajaran menulis narasi melalui model *TPS* berbantuan media gambar
3. Meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa kelas III B SD Labschool Unnes melalui model *TPS* berbantuan media gambar

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, baik yang bersifat teoretis maupun praktis.

1.4.1 Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis dari penelitian ini adalah:

1. Memberikan sumbangan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan
2. Sebagai acuan dalam kegiatan penelitian khususnya dalam penelitian pembelajaran menulis narasi

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Siswa

Meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis narasi, meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran, serta meningkatkan pengetahuan siswa.

2. Bagi Guru

Meningkatkan keterampilan guru dalam melaksanakan pembelajaran di sekolah, menambah wawasan untuk menerapkan model-model pembelajaran inovatif, serta meningkatkan profesionalisme guru.

3. Bagi Sekolah

Meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah, menciptakan siswa dan guru yang unggul dalam kualitas, serta memberikan inovasi baru demi kemajuan dan prestasi sekolah.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Hakikat Bahasa

Menurut Keraf (2004: 1), bahasa merupakan alat komunikasi antara anggota masyarakat yang berupa simbol bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Bahasa merupakan sistem bunyi yang sistematis dan bermakna yang digunakan masyarakat untuk berkomunikasi, bekerjasama, berintegrasi dan mengaktualisasikan diri (Gani, 2014: 2).

Gani (2014: 3) berpendapat bahwa fungsi bahasa antara lain sebagai alat komunikasi, alat mengekspresikan diri, alat kontrol sosial, alat untuk berpikir, alat untuk berintegrasi dan beradaptasi sosial.

Sehubungan dengan penggunaan bahasa, terdapat empat keterampilan dasar berbahasa. Keterampilan berbahasa tersebut yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis (Tarigan, 2008: 1). Setiap keterampilan berhubungan erat dengan keterampilan lainnya. Keempat keterampilan tersebut adalah satu kesatuan yang merupakan catur-tunggal (Tarigan: 2008: 1).

Berdasarkan uraian para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan untuk berinteraksi. Dalam penggunaan bahasa

diperlukan empat keterampilan, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

2.1.2 Hakikat Pembelajaran Bahasa Indonesia

Menurut Gagne (dalam Anni, 2011: 192) menyatakan bahwa pembelajaran merupakan serangkaian peristiwa eksternal peserta didik yang dirancang untuk mendukung proses internal belajar. Peristiwa belajar ini dirancang agar memungkinkan siswa memperoleh informasi nyata dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Rusman (2012: 134) berpendapat bahwa pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu proses interaksi antara guru dengan siswa, baik interaksi secara langsung maupun secara tidak langsung, yaitu dengan menggunakan berbagai media pembelajaran.

Tujuan pembelajaran bahasa adalah agar peserta didik dapat menggunakan bahasa, baik aktif maupun pasif serta lisan maupun tulis (Gani, 2014: 219). Selain itu, Ngalimun (2014: 40) berpendapat bahwa pembelajaran kebahasaan dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan pemahaman dan penggunaan bahasa, mempertajam kepekaan perasaan siswa dan meningkatkan kemampuan berpikir dan bernalar serta kemampuan memperluas wawasan. Keterampilan berbahasa dapat diperoleh dan dikuasai dengan praktik dan latihan. Melatih keterampilan berbahasa berarti melatih keterampilan berpikir (Tarigan, 2008: 1).

Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar,

baik secara lisan maupun tulisan, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia (Depdiknas, 2006: 124).

Kemampuan berbahasa secara dasar harus dimiliki siswa melalui mata pelajaran bahasa Indonesia sejak di bangku sekolah dasar. Hal ini bertujuan agar siswa dapat terampil dalam berbahasa secara tulis maupun lisan, serta dapat berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar.

2.1.3 Keterampilan Menulis

2.1.3.1 Pengertian Menulis

Tarigan (2008: 22) menyatakan bahwa menulis pada hakikatnya ialah melukiskan lambang-lambang grafis yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami seseorang untuk dibaca orang lain yang dapat memahami bahasa dan lambang-lambang grafis.

Suparno dan M. Yunus (2008: 1.3), berpendapat bahwa menulis merupakan suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat medianya. Selain itu, Semi (2007: 14) mengemukakan bahwa menulis merupakan suatu proses kreatif memindahkan gagasan ke dalam lambang-lambang tulisan.

Berdasarkan beberapa pengertian menulis yang dikemukakan oleh para ahli, peneliti berpendapat bahwa menulis merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menyampaikan pesan kepada pihak lain dalam bentuk tulisan.

2.1.3.2 Menulis Karangan

Salah satu materi dalam pembelajaran keterampilan menulis adalah menulis karangan. Menulis karangan merupakan salah satu indikator yang diturunkan dari kompetensi dasar dalam standar kompetensi yang harus dicapai oleh siswa kelas III. Terdapat tiga komponen yang tergabung dalam keterampilan menulis yaitu penguasaan bahasa tulis, penguasaan isi karangan dan penguasaan tentang jenis-jenis karangan.

Perencanaan karangan terdiri atas tiga tahapan, yaitu prapenulisan, penulisan dan pasca penulisan. Pada tahap prapenulisan, penulis mempersiapkan bahan-bahan yang akan dijadikan tulisan pada tahap berikutnya. Persiapan tulisan meliputi penentuan tema, tujuan penulisan, masalah yang akan dibahas dan penyusunan kerangka karangan (Gani, 2014: 153).

Pada tahap penulisan, penulis mengembangkan kerangka yang telah dibuat. Selanjutnya, penulis memilih bentuk karangan yang akan ditulis dan mengungkapkan pikiran dan perasaan berbentuk tulisan yang logis, sistematis, efektif dan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar (Gani, 2014: 154).

Tahap selanjutnya yaitu, pasca penulisan. Pada tahap ini penulis memperbaiki kesalahan yang timbul. Kesalahan yang timbul dapat berupa kesalahan mengetik, salah membuat kalimat maupun membuat paragraf. Penulis dapat menambah referensi dan merevisi sehingga menjadi tulisan yang baik (Gani, 2014: 154).

Berdasarkan uraian di atas, peneliti berpendapat bahwa dalam menulis karangan harus melalui tahap-tahap penulisan dan memperhatikan tata tulis sehingga menjadi karangan yang baik.

2.1.3.3 Jenis Karangan

Karangan dapat dilihat dari segi bahasa yang digunakan, isi karangan dan bentuk atau cara penyajian (Saddhono, 2014: 155). Karangan dapat disajikan dalam lima bentuk yaitu deskripsi, narasi, eksposisi, argumentasi dan persuasi (Saddhono, 2014: 156).

Deskripsi adalah ragam wacana yang melukiskan atau menggambarkan sesuatu berdasarkan kesan-kesan dan pengamatan, pengalaman dan perasaan penulisnya. Sasarannya adalah menciptakan atau memungkinkan terciptanya imajinasi pembaca sehingga seolah-olah melihat, mengalami dan merasakan apa yang ditulis oleh penulis (Saddhono, 2014: 157).

Narasi adalah ragam wacana yang menceritakan proses kejadian peristiwa. Sasarannya adalah memberikan gambaran yang sejelas-jelasnya kepada pembaca mengenai fase, urutan, langkah atau rangkaian terjadinya sesuatu hal (Saddhono, 2014: 157).

Eksposisi adalah ragam wacana yang dimaksudkan untuk menerangkan, menyampaikan dan menguraikan sesuatu (Saddhono, 2014: 157). Argumentasi adalah jenis tulisan yang memberikan alasan berdasarkan fakta dan data. Fakta dan data digunakan untuk meyakinkan pembaca sehingga tulisan dapat diterima oleh pembaca

(Gani, 2014: 111). Sedangkan persuasi berarti bujukan, persuasi mempengaruhi pembaca untuk mengikuti ajakan penulis (Gani, 2014: 108).

Salah satu kompetensi dasar di kelas III adalah siswa dituntut untuk dapat menulis teks narasi sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital, dan tanda titik.

2.1.3.4 Menulis Narasi

Narasi adalah ragam wacana yang menceritakan proses kejadian suatu peristiwa. Sasarannya adalah memberikan gambaran yang sejelas-jelasnya kepada pembaca mengenai fase, urutan, langkah atau rangkaian terjadinya sesuatu hal (Saddhono, 2014: 157). Menurut Finoza (2005: 202), narasi adalah suatu bentuk tulisan yang berusaha menciptakan, mengisahkan, merangkaikan tindakan perbuatan manusia dalam sebuah peristiwa secara kronologis atau yang berlangsung dalam satu kesatuan waktu.

Karangan narasi terdiri dari dua jenis yaitu narasi ekspositoris dan narasi sugestif. Narasi ekspositoris bertujuan memberikan informasi kepada pembaca agar pengetahuannya bertambah luas. Contoh narasi ekspositoris yaitu kisah perjalanan, dan otobiografi. Sedangkan narasi sugestif yaitu narasi yang menyampaikan makna tulisan dengan menimbulkan daya khayal pembaca. Contoh narasi sugestif yaitu cerita pendek dan novel (Finoza, 2005: 202).

Berdasarkan pendapat beberapa ahli tentang teks narasi, peneliti berpendapat bahwa narasi adalah suatu bentuk tulisan yang berupa rangkaian peristiwa atau kejadian secara kronologis yang terjadi dalam satu kesatuan waktu sehingga

pembaca tampak melihat atau mengalami peristiwa tersebut. Jenis karangan narasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah narasi ekspositoris.

2.1.4 Model Pembelajaran *TPS*

TPS atau berpikir berpasangan berbagi merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk memengaruhi pola interaksi siswa. Guru tidak lagi sebagai satu-satunya sumber pembelajaran (*teacher oriented*), tetapi siswa dituntut untuk dapat menemukan dan memahami konsep-konsep baru (Hamdayama, 2013: 201).

TPS merupakan suatu model pembelajaran kooperatif yang memberi siswa waktu untuk berpikir dan merespons serta saling bantu satu sama lain (Shoimin, 2014: 208).

2.1.4.1 Langkah-langkah *TPS*

Langkah- langkah model *TPS* menurut Aqib (2014: 24) adalah:

- a. Guru menyampaikan inti materi dan kompetensi yang ingin dicapai
- b. Siswa diminta untuk berpikir tentang materi atau permasalahan yang disampaikan guru
- c. Siswa diminta berpasangan dengan teman sebangku dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masing
- d. Guru memimpin pleno kecil diskusi, tiap pasangan mengemukakan hasil diskusinya
- e. Guru memberi kesimpulan
- f. Penutup

Langkah-langkah model pembelajaran *TPS* menurut Shoimin (2014: 211) adalah sebagai berikut:

a. *Think* (Berpikir)

Pada tahap ini guru memberikan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran. Pertanyaan ini akan merangsang siswa untuk berpikir.

b. *Pair* (Berpasangan)

Pada tahap ini guru meminta siswa untuk berpasangan dan mulai memikirkan pertanyaan atau masalah yang diberikan guru

c. *Share* (Berbagi)

Pada tahap ini siswa melaporkan hasil diskusinya di depan kelas.

Selain itu, Ngilimun (2014: 169) berpendapat bahwa langkah-langkah model *TPS* adalah:

- a. Guru menyajikan materi klasikal dan memberikan persoalan kepada siswa
- b. Siswa bekerja kelompok dengan cara berpasangan (*think-pair*)
- c. Presentasi kelompok (*share*)
- d. Kuis individual
- e. Buat skor perkembangan tiap siswa
- f. Guru mengumumkan hasil kuis
- g. Guru memberikan reward

Langkah- langkah model *TPS* menurut Suprijono (2009: 91) adalah:

- a. Pembelajaran diawali dengan guru mengajukan pertanyaan atau isu terkait dengan pelajaran untuk dipikirkan oleh peserta didik. (*thinking*)
- b. Guru meminta peserta didik berpasangan. Guru memberi kesempatan kepada setiap pasangan untuk berdiskusi (*pairing*)
- c. Hasil diskusi pada setiap pasangan disampaikan kepada pasangan yang lain (*sharing*)

Menurut Huda (2012: 136), prosedur dalam *Think Pair Share* adalah:

- a. Siswa ditempatkan dalam kelompok-kelompok.
- b. Setiap kelompok terdiri dari empat anggota/siswa.
- c. Guru memberikan tugas kepada setiap kelompok.
- d. Masing-masing anggota memikirkan dan mengerjakan tugas tersebut sendiri-sendiri terlebih dahulu.
- e. Kelompok membentuk anggota-anggotanya secara berpasangan.setiap pasangan mendiskusikan hasil pengerjaan individunya
- f. Kedua pasangan lalu bertemu kembali dalam kelompoknya masing-masing untuk menyampaikan hasil diskusinya

Model pembelajaran yang diterapkan dalam penelitian ini adalah model *TPS* menurut Huda yang dikembangkan peneliti.

2.1.4.2 Kelebihan dan Kelemahan *TPS*

Setiap model pembelajaran memiliki kelebihan dan kelemahan, demikian pula dengan *TPS*. *TPS* memiliki beberapa kelebihan yaitu: (1) *TPS* mudah diterapkan di berbagai jenjang pendidikan dan dalam setiap kesempatan (2) menyediakan waktu berpikir untuk meningkatkan kualitas respon siswa (3) siswa menjadi lebih aktif dalam berpikir mengenai konsep dalam mata pelajaran (4) siswa lebih memahami tentang konsep topik pelajaran selama diskusi (5) siswa dapat belajar dari siswa lain (6) setiap siswa dalam kelompoknya mempunyai kesempatan untuk berbagi atau menyampaikan idenya. Kekurangan model *TPS* yaitu: (1) banyak kelompok yang melapor dan perlu dimonitor (2) lebih sedikit ide yang muncul (3) jika ada perselisihan tidak ada penengah. (Shoimin: 2014: 212).

Hamdayama (2014: 203) menyatakan bahwa kelebihan dari model *TPS* yaitu: (1) meningkatkan pencurahan waktu pada tugas (2) sikap apatis berkurang (3) hasil belajar lebih mendalam (4) meningkatkan kebaikan budi, kepekaan dan toleransi. Sedangkan kelemahan dari model *TPS* yaitu: (1) tidak selamanya mudah bagi siswa untuk mengatur cara berpikir sistematis (2) lebih sedikit ide yang masuk (3) jumlah kelompok yang terbentuk banyak.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *TPS* adalah kegiatan pembelajaran dengan cara berpasangan maupun berkelompok untuk bekerjasama agar terjadi interaksi dalam menyelesaikan tugas dan membiasakan siswa untuk berpikir serta melatih siswa untuk memiliki keberanian dalam menyampaikan pendapat. Ciri khusus *TPS* adalah pembelajaran berpusat pada

siswa, pembentukan kelompok secara berpasangan serta berbagi hasil diskusi di depan kelas. Keunggulan dari *TPS* adalah mudah diterapkan di berbagai jenjang pendidikan dan dalam setiap kesempatan, menyediakan waktu berpikir untuk meningkatkan kualitas respon siswa serta siswa menjadi lebih aktif dalam berpikir mengenai konsep dalam mata pelajaran.

Peneliti mengembangkan model pembelajaran *TPS* untuk mengatasi kelemahan pada model pembelajaran tersebut. Peneliti membagi siswa menjadi 5 kelompok yang terdiri dari 4 sampai 5 anggota. Hal ini bertujuan untuk mengatasi kelemahan model *TPS* sehingga jumlah kelompok yang terbentuk tidak terlalu banyak dan ide yang muncul pada setiap kelompok semakin berkembang.

2.1.5 Media Pembelajaran

2.1.5.1 Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa Latin, yang merupakan bentuk jamak dari kata *medium*, yang berarti perantara atau pengantar. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan (Sadiman, 2014: 6). Media pembelajaran berarti segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dan merangsang terjadinya proses belajar pada siswa (Aqib, 2014: 50).

Menurut Hamdani (2011: 248), media pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu:

- a. Media visual: dapat dilihat dengan menggunakan indra penglihatan
- b. Media audio: mengandung pesan bentuk auditif (didengar) merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan siswa mempelajari bahan ajar.

c. Media audio visual: kombinasi audio dan visual atau media pandang-dengar.

Menurut Aqib (2014: 52), prinsip umum dalam pembuatan media adalah sebagai berikut:

- a. *Visible*, berarti mudah dilihat oleh seluruh sasaran didik yang akan memanfaatkan media
- b. *Interesting*, artinya menarik, tidak monoton dan tidak membosankan
- c. *Simple*, artinya sederhana, singkat, dan tidak berlebihan
- d. *Useful*, maksudnya media yang ditampilkan harus dipilih yang benar-benar bermanfaat bagi peserta didik
- e. *Accurate*, isinya harus benar dan tepat sasaran
- f. *Legitimate*, maksudnya bahwa media yang ditampilkan harus sah dan masuk akal
- g. *Structured*, maksudnya media tersusun secara baik dan runtut.

Berdasarkan berbagai pendapat tentang media pembelajaran diatas, peneliti berpendapat media pembelajaran merupakan alat yang dapat berupa audio, visual, maupun audio visual yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa, dan harus bersifat efektif dan efisien agar pesan dari guru tersampaikan dengan baik kepada siswa.

2.1.5.2 Media Gambar

Media gambar termasuk dalam kategori media visual. Media gambar merupakan media sederhana, mudah dalam pembuatannya dan murah harganya (Hamdani, 2011: 263). Menurut Sadiman (2014: 31) ada beberapa syarat gambar yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran antara lain: (1) gambar yang ditampilkan sesuai tujuan

pembelajaran (2) gambar melukiskan sesuatu seperti terlihat sebenarnya (3) gambar memperlihatkan aktivitas tertentu.

Beberapa kelebihan media gambar antara lain: (1) bersifat konkret, yang artinya lebih realistis menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan verbal, (2) gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu (3) gambar mudah didapat (Sadiman, 2014: 31). Selain itu, Hamdani (2011: 263) berpendapat bahwa media gambar memiliki kelemahan antara lain (1) hanya menekankan persepsi indera mata, (2) benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan belajar mengajar (3) ukurannya sangat terbatas, tidak memadai untuk kelompok besar.

Berdasarkan pendapat di atas, penulis menyimpulkan prinsip-prinsip dalam penggunaan media gambar sebagai berikut:

- a. Media gambar dapat terlihat dengan jelas oleh siswa
- b. Media gambar dibuat dengan baik, jelas dan hendaknya berwarna sehingga dapat menarik perhatian siswa.
- c. Memiliki suatu tema yang sesuai dengan kompetensi dalam kurikulum.

2.1.6 Penerapan Model *TPS* dengan Media Gambar dalam Pembelajaran

2.1.6.1 Proses Pembelajaran melalui Model *TPS* Berbantuan Media Gambar

Pembelajaran adalah usaha sadar yang dilakukan oleh guru untuk membuat siswa belajar yang berisi suatu sistem atau rancangan untuk mencapai suatu tujuan (Khanifatul, 2014: 14). Menurut Rifa'i dan Anni (2011: 193) proses pembelajaran merupakan proses komunikasi antara pendidik dengan peserta didik, atau antar

peserta didik. Proses komunikasi dapat dilakukan secara verbal maupun nonverbal dengan menggunakan media.

Khanifatul (2014: 22) berpendapat bahwa dalam proses pembelajaran, diperlukan perencanaan pada setiap komponen-komponen yang terlibat dengan proses pembelajaran. Komponen tersebut antara lain pengelolaan guru, pengelolaan siswa, pengelolaan pembelajaran, pengelolaan lingkungan kelas, pengelolaan waktu dan pengelolaan media pembelajaran.

1) Pengelolaan guru

Guru adalah salah satu faktor yang penting dalam pembelajaran. Guru merupakan komponen yang bertindak sebagai pengelola kegiatan belajar mengajar, fasilitator kegiatan belajar mengajar dan peranan lainnya yang memungkinkan berlangsungnya kegiatan belajar mengajar yang efektif.

Aqib (2014: 84) berpendapat bahwa dalam mengajar diperlukan keterampilan-keterampilan yang dibutuhkan untuk kelancaran proses belajar mengajar secara efektif dan efisien. Keterampilan guru dalam proses belajar mengajar antara lain (1) keterampilan membuka dan menutup pelajaran (2) keterampilan menjelaskan (3) keterampilan bertanya (4) keterampilan memberi penguatan (5) keterampilan menggunakan media pembelajaran (6) keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil (7) keterampilan mengelola kelas (8) keterampilan mengadakan variasi (9) keterampilan mengajar perorangan dan kelompok kecil. (Aqib, 2014: 84).

Dengan menguasai keterampilan mengajar tersebut, guru dapat melaksanakan pembelajaran yang lebih baik dan mampu mendorong siswa untuk aktif dan antusias mengikuti pembelajaran.

2) Pengelolaan siswa

Pengelolaan siswa merupakan kegiatan atau tindakan guru dalam kerangka penyediaan kondisi yang optimal agar proses pembelajaran berlangsung efektif.

3) Pengelolaan pembelajaran

Pengelolaan pembelajaran dapat dilakukan dengan perencanaan, pengorganisasian, penerahan dan pengawasan. Pembelajaran dirancang sistematis, berupa interaksi pembelajaran, pengelolaan kelas, penggunaan sumber belajar dan penilaian.

4) Pengelolaan lingkungan kelas

Pengelolaan lingkungan kelas menjadi faktor penting tercapainya tujuan pembelajaran. Lingkungan kelas yang kondusif, nyaman, menyenangkan, bersih dan rapi berperan penting untuk menunjang efektivitas pembelajaran.

5) Pengelolaan waktu

Pengelolaan waktu direncanakan dalam perangkat pembelajaran dengan merumuskan langkah-langkah kegiatan pembelajaran beserta dengan alokasi waktu. Perencanaan tersebut diterapkan pada setiap kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

6) Pengelolaan media pembelajaran

Hal yang perlu diperhatikan dalam pemanfaatan media pembelajaran di kelas yaitu persiapan guru, persiapan siswa, penyajian media, dan persiapan tindak lanjut. Media berfungsi untuk memperjelas informasi dan memberi variasi pembelajaran.

2.1.6.2 Aktivitas Siswa dalam pembelajaran menulis narasi melalui model *TPS* dan Media Gambar

Sardiman (2011: 102) mengemukakan aktivitas belajar pada dasarnya merupakan proses perubahan tingkah laku berkat adanya pengalaman belajar. Perubahan tingkah laku yang dimaksud meliputi perubahan pemahaman, pengetahuan, sikap, keterampilan, kebiasaan dan apresiasi. Sedangkan pengalaman dalam proses belajar adalah terjadinya interaksi antara individu dengan lingkungannya.

Paul B. Diedrich (dalam Sardiman, 2011: 101) beberapa macam kegiatan siswa dapat digolongkan sebagai berikut: (1) *Visual activities*, misalnya membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain (2) *Oral activities*, seperti menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara diskusi (3) *Listening activities* sebagai contoh mendengarkan: uraian, percakapan, diskusi, musik, pidato (4) *Writing activities*, misalnya menulis cerita, karangan, laporan, angket (5) *Drawing activities*, misalnya menggambar, membuat grafik, peta, diagram (6) *Motor activities*, yang termasuk di dalamnya antara lain: melakukan percobaan, membuat konstruksi, bermain, berkebun, beternak (7) *Mental activities*, misalnya menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan (8)

Emotional activities, misalnya minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, berani, tenang, gugup.

2.1.6.3 Penerapan Model *TPS* dengan Media Gambar dalam Pembelajaran Menulis Narasi

TPS terdiri dari tiga langkah yaitu *thinking*, *pairing* dan *sharing*. “*Thinking*”, berarti pembelajaran diawali dengan guru mengajukan pertanyaan atau isu yang terkait dengan pelajaran untuk dipikirkan oleh peserta didik. Selanjutnya “*pairing*” yaitu guru meminta peserta didik berpasang-pasangan. Hasil diskusi intersubjektif di tiap-tiap pasangannya dibicarakan dengan pasangan seluruh kelas, tahap ini disebut “*sharing*” (Suprijono, 2009: 91).

Sadiman (2014: 31) menyatakan bahwa, kelebihan media gambar antara lain: (1) bersifat konkret atau realitas (2) dapat mengatasi batas ruang dan waktu (3) dapat mengatasi keterbatasan pengalaman siswa (4) dapat memperjelas suatu masalah dalam bidang apa saja.

Berdasarkan ulasan di atas, peneliti menggunakan langkah-langkah penerapan model *TPS* berbantuan media gambar yang dikembangkan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Guru menyampaikan materi tentang menulis narasi
2. Siswa memperhatikan gambar yang digunakan pada pembelajaran
3. Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 4 anggota

4. Guru memberikan suatu permasalahan, yaitu setiap kelompok diminta untuk mengamati dan mengurutkan gambar sehingga terbentuk susunan cerita yang urut
5. Siswa secara berkelompok saling mengutarakan hasil pemikiran dan menuliskan hasil pemikiran dalam lembar kerja
6. Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya didepan kelas
7. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil diskusi
8. Setiap kelompok membagi anggotanya menjadi berpasangan
9. Siswa berlatih menulis karangan narasi secara berpasangan
10. Siswa membuat karangan narasi secara individu dalam lembar evaluasi
12. Guru memberikan umpan balik

2.2 Kajian Empiris

Berdasarkan hasil penelitian Rahmawati tahun 2011 yang berjudul “Penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* untuk meningkatkan keterampilan menulis cerita siswa kelas III SDN Toyomarto 01 Singosari Kabupaten Malang” menunjukkan bahwa keterampilan menulis cerita siswa melalui penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* pada siswa kelas III SDN Toyomarto 01 Singosari mengalami peningkatan. Pada siklus I pertemuan 1 nilai rata-rata kelas adalah 66. Sebanyak 20 siswa dari 32 siswa yang mengalami ketuntasan belajar, sedangkan 12 siswa belum mencapai ketuntasan belajar. Pada pertemuan 2 rata-rata nilai kelas III naik menjadi 69. Sebanyak 23 siswa dari 32 siswa yang mengalami ketuntasan

belajar, sedangkan 9 siswa belum mencapai ketuntasan belajar. Sedangkan pada siklus II rata-rata nilai keterampilan menulis cerita meningkat menjadi 73. Sebanyak 28 siswa dari 32 siswa yang mengalami ketuntasan belajar, sedangkan 4 siswa belum mencapai ketuntasan belajar. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mata pelajaran bahasa Indonesia yang telah ditentukan oleh SDN Toyomarto 01 Singosari adalah 65.

Windi Widiastuti, 2013 dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Karangan Narasi dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think-Pair-Share*” menunjukkan hasil rata-rata evaluasi pada pra siklus sebesar 52, pada siklus pertama meningkat menjadi 63, dan pada siklus ketiga meningkat menjadi 72. Pada pra siklus hanya 14 orang siswa, pada siklus pertama meningkat menjadi 17 orang siswa (55%) dinyatakan lulus, dan pada siklus kedua menjadi 25 orang siswa (80%) dinyatakan lulus dengan hasil memuaskan.

Penelitian yang dilakukan Susi Purwandari tahun 2012 dengan judul “Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi dengan Penggunaan Media Gambar Seri pada Siswa Kelas IV SD Mangir Lor Kecamatan Pajangan Kabupaten Bantul” menunjukkan peningkatan nilai rata-rata keterampilan menulis karangan narasi pada siklus I meningkat sebesar 8,9. Pada kondisi awal nilai rata-rata keterampilan menulis karangan narasi 60,4 meningkat menjadi 69,3. Siswa yang mencapai nilai KKM (≥ 70) meningkat sebesar 9 siswa (32,1%), pada pra tindakan 8 siswa (28,6%) meningkat menjadi 17 siswa (60,7 %). Sedangkan, peningkatan nilai rata-rata keterampilan menulis karangan narasi pada siklus II meningkat sebesar

14,9. Pada kondisi awal, nilai rata-rata keterampilan menulis karangan narasi 60,4 meningkat menjadi 75,3. Siswa yang mencapai nilai KKM (≥ 70) meningkat sebesar 16 siswa (57,1 %), pada pra tindakan 8 siswa (28,6%) meningkat menjadi 24 siswa (85,7 %).

Achmad Taufik Budi Kusumah tahun 2015 melaksanakan penelitian dengan judul *“Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Melalui Media Gambar Seri Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Kwaren Kecamatan Ngawen Kabupaten Klaten”*. Hasil penelitian menunjukkan pada kondisi awal nilai rata-rata keterampilan menulis karangan narasi 63,77 meningkat menjadi 69,05. Siswa yang mencapai nilai KKM (≥ 70) meningkat sebesar 5 siswa (23%), pada pra tindakan 4 siswa (18%) meningkat menjadi 9 siswa (41%). Sedangkan, peningkatan nilai rata-rata keterampilan menulis karangan narasi pada siklus II meningkat sebesar 11,39. Pada kondisi awal nilai rata-rata keterampilan menulis karangan narasi 63,77 meningkat menjadi 75,16. Siswa yang mencapai nilai KKM (≥ 70) meningkat sebesar 16 siswa (73 %), pada pra tindakan 4 siswa (18%) meningkat menjadi 20 siswa (91%).

Jari Yatun tahun 2015 dengan judul *“Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Menggunakan Media Gambar Seri Pada Siswa Kelas V SD Negeri Bronggang Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman.”*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media gambar seri dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa. Pada nilai kemampuan awal mencapai rata-rata 60,85 dengan siswa yang mencapai KKM

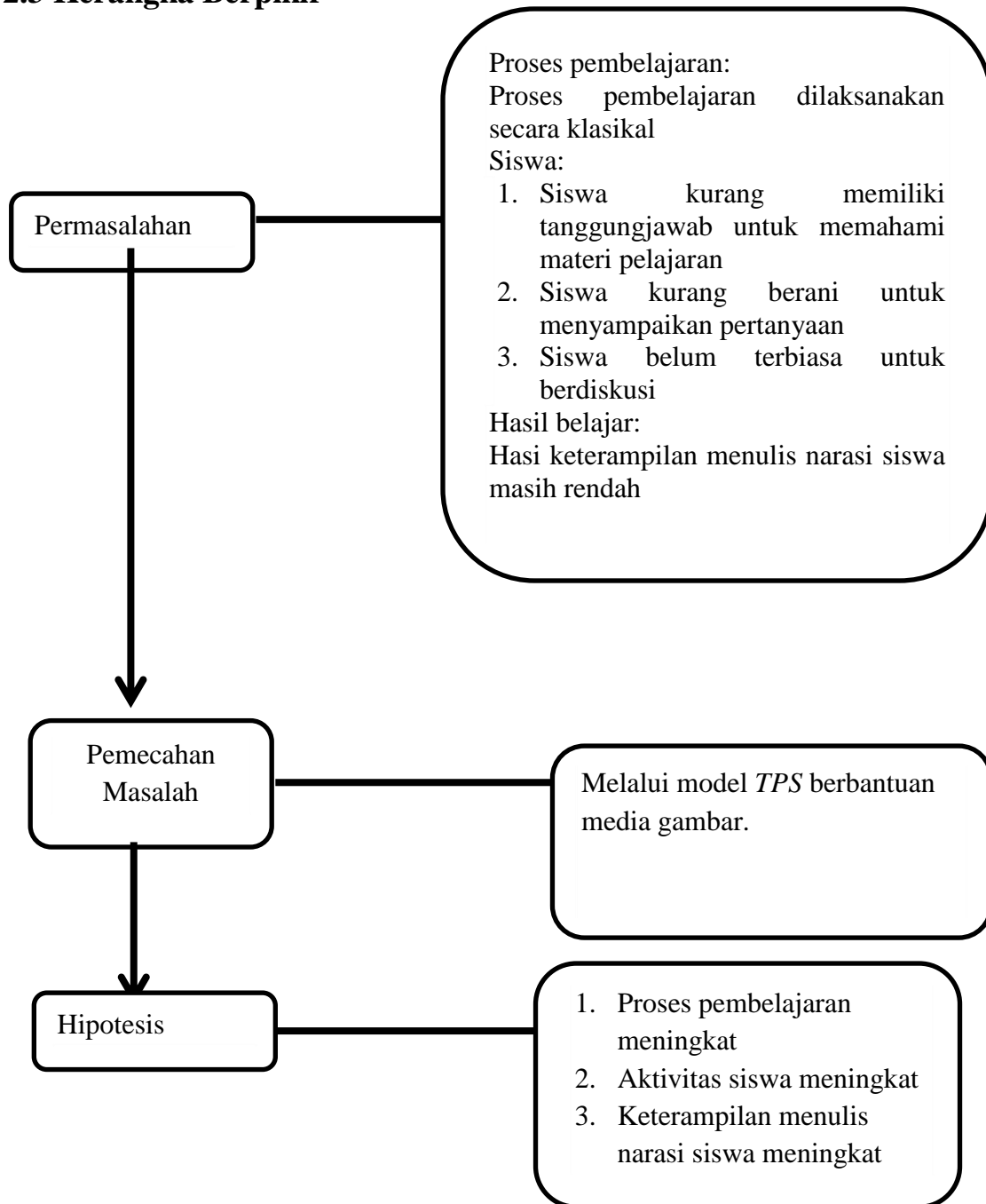
sebanyak 7 siswa (35%), mengalami kenaikan setelah siklus I dengan rata-rata mencapai 66,60 dengan siswa yang mencapai KKM sebanyak 9 siswa (45%) dan semakin meningkat pada siklus II dengan rata-rata menjadi 76,08 dengan siswa yang mencapai KKM sebanyak 20 siswa (100%).

Penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 015 Pengalihan Kecamatan Kuantan Hilir” oleh Mesrah Faizla tahun 2013, menunjukkan pada pra tindakan nilai rata-rata siswa yaitu 67,65, pada siklus 1 meningkat menjadi 70,1 dan siklus 2 rata-rata 78,92 dengan ketuntasan klasikal 100%.

Titik Bariah tahun 2013 dengan judul “Peningkatan Kemampuan Mengubah Teks Wawancara Menjadi Narasi dengan Menggunakan Metode *Think-Pair-Share*” hasil penelitian menunjukkan pada siklus I ketuntasan klasikal 75%, siklus II 82% dan diklus III 93% .

Berdasarkan beberapa hasil penelitian terhadap penggunaan model pembelajaran *TPS* serta media gambar, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *TPS* dan media gambar dapat meningkatkan proses pembelajaran, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa sehingga menjadi acuan peneliti untuk melakukan penelitian tindakan kelas ini.

2.3 Kerangka Berpikir



Gambar 2.1 Alur Kerangka Berpikir

Terdapat permasalahan di kelas III B SD Labschool Unnes pada pembelajaran Bahasa Indonesia, siswa kurang memiliki tanggungjawab untuk memahami materi pelajaran, siswa kurang berani untuk menyampaikan pertanyaan, siswa belum terbiasa untuk berdiskusi. Hal tersebut menyebabkan nilai yang diperoleh 13 siswa (62%) memiliki nilai dibawah KKM.

Diharapkan melalui model *TPS* berbantuan media gambar, proses pembelajaran, aktivitas siswa dan keterampilan menulis narasi siswa dapat meningkat.

2.4 Hipotesis Tindakan

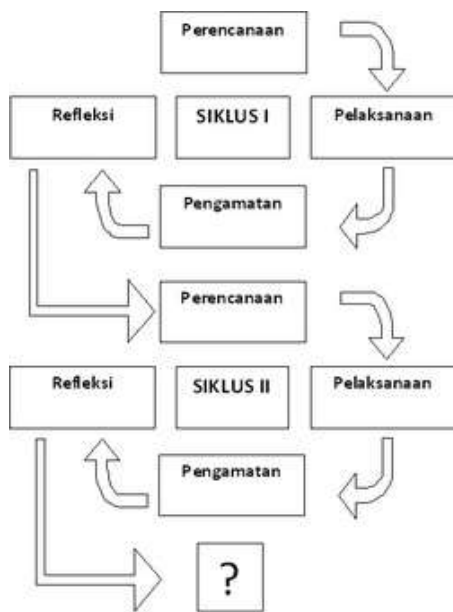
Mengacu pada uraian kajian teori, kajian empiris serta kerangka berpikir, maka hipotesis tindakan penelitian ini adalah melalui model *TPS* berbantuan media gambar maka proses pembelajaran, aktivitas siswa dan keterampilan menulis narasi siswa kelas III B SD Labschool Unnes meningkat.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini mengacu pada tahapan penelitian tindakan kelas yang menggunakan dua siklus, tiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Setiap siklus terdapat 4 tahapan yaitu menyusun rancangan tindakan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*action*), observasi atau pengamatan (*observing*) dan melakukan refleksi (*reflecting*), dan seterusnya sampai peningkatan yang diharapkan tercapai sebagaimana gambar berikut :



Gambar 3.1 Skema Langkah-langkah PTK

(Arikunto, 2014: 16)

Tahapan penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

3.1.1 Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti menentukan titik atau fokus peristiwa yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk diamati, kemudian membuat sebuah instrumen pengamatan untuk membantu peneliti merekam fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung (Arikunto, 2014: 18). Perencanaan yang disusun peneliti meliputi:

- a. Menelaah materi pembelajaran keterampilan menulis narasi serta menelaah indikator bersama tim kolaborasi
- b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai indikator yang telah ditetapkan dengan skenario pembelajaran sesuai model *TPS* berbantuan media gambar
- c. Menyiapkan media pembelajaran berupa media gambar, serta sumber belajar yang relevan
- d. Menyiapkan alat evaluasi berupa tes tertulis dan lembar kerja kelompok
- e. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati proses pembelajaran dan aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis narasi.

3.1.2 Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan adalah implementasi atau penerapan isi rancangan di dalam kancah, yaitu mengenakan tindakan di kelas (Arikunto, 2014: 18). Tindakan dalam penelitian ini dilakukan bersamaan dengan proses belajar mengajar di kelas III B SD Labschool Unnes tanpa mengganggu proses pembelajaran. Penelitian tindakan

kelas ini direncanakan menggunakan dua siklus. Siklus I dilaksanakan dengan dua pertemuan dan siklus II untuk memperbaiki pembelajaran dilaksanakan dengan dua pertemuan. Pelaksanaan tindakan yang dilakukan merupakan realisasi dari perencanaan yang telah dipersiapkan, yaitu pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis narasi melalui model *TPS* berbantuan media gambar.

3.1.3 Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan untuk pengambilan data dan melihat seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran (Arikunto, 2014: 127). Observasi dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran, aktivitas siswa, serta keterampilan menulis narasi siswa melalui model *TPS* berbantuan media gambar dengan mengacu pada lembar observasi yang telah dirancang.

3.1.4 Refleksi

Refleksi adalah perenungan kembali atas apa yang telah dilakukan untuk dijadikan cermin (pedoman) perbaikan bagi aktivitas selanjutnya (Poerwanti, 2008: 5-45). Setelah menganalisis proses pembelajaran, aktivitas siswa serta hasil belajar siswa maka akan terlihat indikator keberhasilan pada siklus pertama. Kemudian mengkaji kekurangan dan membuat daftar permasalahan yang muncul dalam pelaksanaan siklus pertama. Langkah selanjutnya adalah membuat perencanaan tindak lanjut untuk siklus berikutnya bersama tim kolaborasi. Pada siklus kedua diharapkan sudah memenuhi indikator keberhasilan, refleksi dilakukan dengan pemantapan yaitu menyampaikan rencana yang disarankan kepada peneliti lain

apabila peneliti menghentikan kegiatannya, atau kepada diri sendiri apabila akan melanjutkan dalam kesempatan lain.

3.2 Tahap Penelitian

3.2.1 Tahap Penelitian Siklus 1

3.2.1.1. Perencanaan

Perencanaan tindakan adalah sebagai berikut:

- a. Menyiapkan RPP
- b. Menyiapkan sumber belajar dan media pembelajaran berupa gambar yang berkaitan sebagai tema menulis narasi
- c. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati proses pembelajaran dan aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis narasi menggunakan model *TPS* dengan media gambar
- d. Menyiapkan alat evaluasi berupa tes tertulis

3.2.1.2 Pelaksanaan

Pertemuan I

1. Guru memberikan salam dan mengajak berdoa
2. Mengecek kehadiran siswa
3. Guru memberi apersepsi
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan ruang lingkup materi yang akan dipelajari.
5. Guru menyampaikan materi tentang menulis narasi

6. Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 4 anggota
7. Guru memberikan suatu permasalahan, yaitu setiap kelompok diminta untuk mengamati dan mengurutkan gambar sehingga terbentuk susunan cerita yang urut
8. Siswa secara berkelompok saling mengutarakan hasil pemikiran dan menuliskan hasil pemikiran dalam lembar kerja
9. Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya didepan kelas
10. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil diskusi
11. Setiap kelompok membagi anggotanya menjadi berpasangan
12. Siswa berlatih menulis karangan narasi secara berpasangan
13. Guru membagikan soal evaluasi
14. Siswa mengerjakan soal evaluasi
15. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil diskusi

Pertemuan II

1. Guru memberikan salam dan mengajak berdoa
2. Mengecek kehadiran siswa
3. Guru memberi apersepsi
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan ruang lingkup materi yang akan dipelajari.
5. Guru menyampaikan materi tentang menulis narasi

6. Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 4 anggota
7. Guru memberikan suatu permasalahan, yaitu setiap kelompok diminta untuk mengamati dan mengurutkan gambar sehingga terbentuk susunan cerita yang urut
8. Siswa secara berkelompok saling mengutarakan hasil pemikiran dan menuliskan hasil pemikiran dalam lembar kerja
9. Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya didepan kelas
10. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil diskusi
11. Guru memberikan reward kepada kelompok terbaik
12. Setiap kelompok membagi anggotanya menjadi berpasangan
13. Siswa berlatih menulis karangan narasi secara berpasangan
14. Guru memberi evaluasi berupa soal tes kepada siswa.
15. Siswa mengerjakan evaluasi secara individu
16. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan sebagai refleksi dari pembelajaran.
17. Guru menutup pembelajaran

3.2.1.3 Observasi

- a. Melakukan observasi proses pembelajaran keterampilan menulis narasi berbantuan media gambar melalui lembar observasi
- b. Melakukan observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran keterampilan menulis narasi berbantuan media gambar melalui lembar observasi

- c. Melakukan observasi hasil belajar siswa dalam pembelajaran

3.2.1.4 Refleksi

- a. Mengkaji pelaksanaan pembelajaran siklus I
- b. Mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran siklus I
- c. Membuat daftar permasalahan yang terjadi pada siklus I
- d. Merencanakan perencanaan tindak lanjut untuk siklus II

3.2.2 Tahap Penelitian Siklus 2

3.2.2.1 Perencanaan

Perencanaan tindakan adalah sebagai berikut:

- a. Menyiapkan RPP
- b. Menyiapkan sumber belajar dan media pembelajaran berupa gambar
- c. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati proses pembelajaran dan aktivitas siswa dalam pembelajaran keterampilan menulis narasi dengan media gambar
- d. Menyiapkan alat evaluasi berupa tes tertulis

3.2.2.2. Pelaksanaan

Pertemuan I

1. Guru memberikan salam dan mengajak berdoa
2. Mengecek kehadiran peserta didik
3. Guru memberi apersepsi
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan ruang lingkup materi yang akan dipelajari.

5. Guru menyampaikan materi tentang menulis narasi
6. Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 4 anggota
7. Guru memberikan suatu permasalahan, yaitu setiap kelompok diminta untuk mengamati dan mengurutkan gambar sehingga terbentuk susunan cerita yang urut
8. Siswa secara berkelompok saling mengutarakan hasil pemikiran dan menuliskan hasil pemikiran dalam lembar kerja
9. Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya didepan kelas
10. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil diskusi
11. Guru memberikan reward kepada kelompok terbaik
12. Setiap kelompok membagi anggotanya menjadi berpasangan
13. Siswa berlatih menulis karangan narasi secara berpasangan
14. Guru memberi evaluasi berupa soal tes kepada siswa.
15. Siswa mengerjakan evaluasi secara individu
16. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan sebagai refleksi dari pembelajaran.
17. Guru menutup pembelajaran

Pertemuan II

1. Guru memberikan salam dan mengajak berdoa
2. Mengecek kehadiran peserta didik
3. Guru memberi apersepsi

4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan ruang lingkup materi yang akan dipelajari.
5. Guru menyampaikan materi tentang menulis narasi
6. Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 4 anggota
7. Guru memberikan suatu permasalahan, yaitu setiap kelompok diminta untuk mengamati dan mengurutkan gambar sehingga terbentuk susunan cerita yang urut
8. Siswa secara berkelompok saling mengutarakan hasil pemikiran dan menuliskan hasil pemikiran dalam lembar kerja
9. Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya didepan kelas
10. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil diskusi
11. Guru memberikan reward kepada kelompok terbaik
12. Setiap kelompok membagi anggotanya menjadi berpasangan
13. Siswa berlatih menulis karangan narasi secara berpasangan
14. Guru memberi evaluasi berupa soal tes kepada siswa.
15. Siswa mengerjakan evaluasi secara individu
16. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan sebagai refleksi dari pembelajaran.
17. Guru menutup pembelajaran

3.2.2.3. Observasi

- a. Melakukan observasi proses pembelajaran dalam pembelajaran keterampilan menulis narasi dengan media gambar melalui lembar observasi
- b. Melakukan observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran keterampilan menulis narasi dengan media gambar melalui lembar observasi
- c. Melakukan observasi hasil belajar siswa dalam pembelajaran

3.2.2.4 Refleksi

- a. Mengkaji pelaksanaan pembelajaran siklus II
- b. Mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran siklus II
- c. Membuat daftar permasalahan yang terjadi pada siklus II
- d. Apabila proses pembelajaran, aktivitas siswa serta keterampilan menulis narasi siswa telah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan, maka penelitian dapat dihentikan

3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III B SD Labschool Unnes sebanyak 21 siswa yang terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Selain siswa, subjek penelitian ini adalah guru kelas, dimana yang berperan sebagai guru kelas adalah peneliti.

3.4 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Labschool Unnes, Jalan Menoreh Tengah X No.4, Sampangan Kecamatan Gajah Mungkur Semarang.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Proses pembelajaran kelas III B SD Labschool Unnes dalam pembelajaran menulis narasi melalui model *TPS* berbantuan media gambar.
- b. Aktivitas siswa kelas III B SD Labschool Unnes dalam pembelajaran menulis narasi melalui model *TPS* berbantuan media gambar.
- c. Keterampilan menulis narasi siswa kelas III B SD Labschool Unnes dalam pembelajaran melalui model *TPS* berbantuan media gambar.

3.6 Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.6.1 Sumber Data

Sumber data yang ada dalam penelitian ini adalah:

3.6.1.1 Guru

Sumber data guru diperoleh dari lembar observasi proses pembelajaran dalam pembelajaran keterampilan menulis narasi dengan media gambar

3.6.1.2 Siswa

Sumber data siswa diperoleh secara sistematis dan berkesinambungan sejak siklus I sampai siklus II yang berupa hasil observasi, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran keterampilan menulis narasi dengan media gambar.

3.6.1.3 Data Dokumen

Sumber data yang diperoleh dari hasil pembelajaran keterampilan menulis narasi melalui model pembelajaran *TPS*, foto, daftar presensi siswa, dan daftar nilai siswa.

3.6.1.4 Catatan lapangan

Catatan lapangan diperoleh dari catatan selama proses pembelajaran berlangsung pada pembelajaran keterampilan menulis narasi melalui model *TPS* berupa data proses pembelajaran, aktivitas siswa, dan keterampilan menulis narasi siswa.

3.6.2 Jenis Data

3.6.2.1 Data Kuantitatif

Jenis data kuantitatif pada penelitian ini diperoleh dari tes tertulis yang diberikan pada siswa setiap akhir pembelajaran dari siklus I sampai siklus II berupa hasil belajar siswa.

3.6.2.2 Data Kualitatif

Data kualitatif yang didapatkan berupa hasil observasi selama tindakan berlangsung yaitu mengenai proses pembelajaran dan aktivitas siswa saat dilakukan pembelajaran keterampilan menulis narasi dengan media gambar.

3.6.3 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik observasi dan tes dalam pengumpulan data dengan rincian sebagai berikut:

3.6.3.1 Observasi

Kegiatan observasi dilakukan bersama guru kelas III B SD Labschool Unnes secara kolaboratif untuk mengamati proses pembelajaran dan aktivitas siswa dalam

pembelajaran menulis narasi dengan media gambar dengan berpedoman pada lembar observasi yang telah dirancang

3.6.3.2 Tes

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan tes tertulis untuk setiap pertemuan pada siklus I dan siklus II. Tes tertulis ini digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran menulis narasi dengan media gambar.

3.6.3.3 Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan lapangan, transkrip, buku, surat notulen rapat, legger, surat kabar, majalah, prasasti, agenda dan sebagainya.

Metode dokumentasi dilakukan untuk memperkuat data yang diperoleh dalam observasi. Dokumen yang digunakan adalah daftar nilai siswa, daftar presensi siswa, dan data hasil keterampilan menulis narasi. Untuk memberikan gambaran secara konkret mengenai kegiatan kelompok siswa dan menggambarkan suasana kelas ketika aktivitas belajar berlangsung digunakan dokumen berupa foto.

3.6.3.4 Catatan Lapangan

Catatan lapangan adalah pencatatan suatu objek yang difokuskan terhadap perilaku tertentu (Daryanto, 2011:80). Catatan lapangan berisi catatan guru selama pembelajaran berlangsung apabila ada hal-hal yang muncul dalam proses pembelajaran. Catatan lapangan berguna untuk memperkuat data yang diperoleh dalam observasi dan sebagai masukan guru dalam melakukan refleksi.

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Kuantitatif

Data kuantitatif berupa hasil belajar kognitif siswa yang diperoleh melalui tes tertulis untuk setiap pertemuan pada siklus I dan siklus II yang diberikan pada akhir pertemuan. Hasil tes tertulis dianalisis deskriptif dengan menentukan mean atau rata-rata terhadap nilai yang diperoleh siswa.

Analisis tingkat keberhasilan atau persentase ketuntasan belajar siswa dilakukan dengan cara memberikan evaluasi atau tes tertulis, dihitung dengan rumus :

3.7.1.1 Data hasil belajar (ketuntasan belajar) siswa secara perseorangan dianalisis dengan menggunakan rumus:

$$N = \frac{B}{St} \times 100 \text{ (skala } 0 - 100)$$

Keterangan:

N = nilai

B = skor yang diperoleh

St = Skor maksimal

(Poerwanti, 2008: 6.15)

Menentukan batas minimal nilai hasil perhitungan kemudian dikonsultasikan berdasarkan kategori ketuntasan belajar siswa yang dikelompokkan ke dalam dua kategori yaitu tuntas dan tidak tuntas dengan kategori sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kategori Ketuntasan Minimal

Kriteria Ketuntasan	Kategori
≥ 75	Tuntas
< 75	Tidak Tuntas

(KKM mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III SD Labschool Unnes)

3.7.1.2 Data nilai rata-rata kelas dianalisis dengan rumus:

$$X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan : X = nilai rata-rata

$\sum X$ = jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ = jumlah siswa

(Poerwanti, 2008:6-25)

3.7.1.3 Ketuntasan Belajar Klasikal

Setelah mendapatkan data ketuntasan belajar siswa secara perseorangan, hal yang dilakukan selanjutnya ialah mencari ketuntasan belajar secara klasikal dengan rumus:

$$P = \frac{\sum \text{jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

Keterangan: P= persentase

(Aqib, dkk, 2011:41)

3.7.2 Kualitatif

Data kualitatif diperoleh dari hasil observasi proses pembelajaran dan aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis narasi dengan media gambar yang

diinterpretasikan dengan analisis deskriptif kualitatif. Data kualitatif dipaparkan dalam kalimat yang dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.

Poerwanti (2008:6-9) menjelaskan dalam bentuk contoh instrumen untuk mengukur minat siswa yang telah berhasil dibuat sebanyak 10 butir. Jika rentangan yang dipakai adalah 1-5 maka skor terendah adalah 10 dan skor tertinggi adalah 50. Dengan demikian mediannya adalah $(10+50)/2$ yaitu sebesar 30. Jika dibagi menjadi 4 kategori maka skala 10-20 termasuk tidak berminat, 21-30 kurang berminat, 31-40 berminat dan skala 41-50 sangat berminat.

Mengacu pada contoh tersebut, maka langkah-langkah yang ditempuh untuk menentukan skor dalam empat kategori yaitu:

- a. Menentukan jumlah indikator dalam instrumen. Penelitian ini menggunakan sembilan indikator untuk instrumen proses pembelajaran maupun aktivitas siswa.
- b. Menentukan rentang nilai yang dipakai. Rentang nilai yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0-4.
- c. Menentukan skor maksimal (rentang tertinggi X jumlah indikator dalam instrumen) dan skor minimal (rentang terendah X jumlah indikator dalam instrumen). Skor maksimal : $4 \times 9 = 36$, sedangkan skor minimal : $0 \times 9 = 0$.
- d. Menentukan nilai kuartil 1 (K1), kuartil 2/ median/ nilai tengah (K2), kuartil 3(K3) dan kuartil 4 (K4).

Herrhyanto dan Hamid (2008:5.3) mengemukakan rumus kuartil sebagai berikut:

(1) Letak $K1 = \frac{1}{4}(n + 2)$ untuk n genap, atau $K1 = \frac{1}{4}(n + 1)$ untuk n ganjil.

(2) Letak $K2 = \frac{2}{4}(n + 1)$ untuk n genap maupun ganjil

(3) Letak $K3 = \frac{3}{4}(n + 2)$ untuk n genap, atau $K1 = \frac{3}{4}(n + 1)$ untuk n ganjil

(4) Letak $K4 =$ skor maksimal

e. Menentukan jumlah kategori. Penelitian tindakan kelas ini menggunakan empat kategori yaitu sangat baik, baik, cukup dan kurang.

f. Membagi rentang skor menjadi sejumlah banyaknya kategori (empat kategori).

Pembagian rentang dengan 4 kategori menurut Poerwanti (2008: 69) adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Klasifikasi Kategori

Kriteria Ketuntasan	Kategori
$K3 \leq \text{skor} \leq M$	Sangat baik
$K2 \leq \text{skor} < K3$	Baik
$K1 \leq \text{skor} < K2$	Cukup
$N \leq \text{skor} < K1$	Kurang

Keterangan

M/K4 = skor maksimal

N = skor minimal

K1 = kuartil 1

K2 = kuartil 2

K3 = kuartil 3

n = banyaknya data

mencari n = $(M-K) + 1$

Analisis deskriptif kualitatif untuk instrumen lembar observasi dijelaskan secara lebih rinci sebagai berikut:

- a. Data proses pembelajaran dianalisis dengan menjumlahkan seluruh skor yang diperoleh dalam setiap indikator. Dimana dalam memberikan skor tersebut, disesuaikan dengan deskriptor yang tampak. Adapun teknik penskorannya adalah sebagai berikut:

Skor maksimal: 36

Skor minimal: 0

$$n = (36-0) + 1$$

$$=37$$

$$\begin{array}{lll} \text{Letak K1} = \frac{1}{4} (n + 1) & \text{Letak K2} = \frac{2}{4} (n + 1) & \text{Letak K3} = \frac{3}{4} (n + 1) \\ = \frac{1}{4} (37 + 1) & = \frac{2}{4} (37 + 1) & = \frac{3}{4} (37 + 1) \\ = 9,5 & =19 & = 28,5 \end{array}$$

Jadi, nilai K1 adalah 9,5 Jadi, nilai K2 adalah 19 Jadi, nilai K3 adalah 28,5

Tabel 3.3
Klasifikasi Kategori Penskoran Proses Pembelajaran

Kriteria Ketuntasan	Kategori
$28,5 \leq \text{skor} \leq 36$	Sangat baik
$19 \leq \text{skor} < 28,5$	Baik
$9,5 \leq \text{skor} < 19$	Cukup
$0 \leq \text{skor} < 9,5$	Kurang

- b. Data aktivitas siswa dianalisis dengan menjumlahkan seluruh skor yang diperoleh dalam setiap indikator. Dimana dalam memberikan skor tersebut, disesuaikan dengan deskriptor yang tampak. Adapun teknik penskorannya sebagai berikut:

Skor maksimal: 36

Skor minimal: 0

$$n = (32-0) + 1$$

$$=33$$

$$\begin{aligned} \text{Letak K1} &= \frac{1}{4} (n + 1) & \text{Letak K2} &= \frac{2}{4} (n + 1) & \text{Letak K3} &= \frac{3}{4} (n + 1) \\ &= \frac{1}{4} (33 + 1) & &= \frac{2}{4} (33 + 1) & &= \frac{3}{4} (33 + 1) \\ &= 8,5 & &= 17 & &= 25,5 \end{aligned}$$

Jadi, nilai K1 adalah 8,5 Jadi, nilai K2 adalah 17 Jadi, nilai K3 adalah 25,5

Tabel 3.4
Klasifikasi Kategori Penskoran Aktivitas Siswa

Kriteria Ketuntasan	Kategori
$25,5 \leq \text{skor} \leq 32$	Sangat baik
$17 \leq \text{skor} < 25,5$	Baik
$8,5 \leq \text{skor} < 17$	Cukup
$0 \leq \text{skor} < 8,5$	Kurang

3.8 Indikator Keberhasilan

Pembelajaran Model *TPS* berbantuan media gambar dapat meningkatkan proses pembelajaran, aktivitas siswa, dan keterampilan menulis narasi siswa dengan indikator sebagai berikut:

- a. Proses pembelajaran dalam pembelajaran menulis narasi dengan menggunakan model pembelajaran *TPS* dengan media gambar meningkat dengan kriteria sekurang-kurangnya baik
- b. Aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis narasi dengan menggunakan model pembelajaran *TPS* dengan media gambar meningkat dengan kriteria sekurang-kurangnya baik
- c. Sebanyak 75% siswa kelas IIIB SD Labschool Unnes mengalami ketuntasan belajar individu dengan KKM 75.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap proses pembelajaran, aktivitas siswa dan hasil belajar keterampilan menulis dalam pembelajaran menulis narasi melalui model pembelajaran *TPS* pada siswa kelas III B SD Labschool Unnes adalah sebagai berikut:

- a. Model pembelajaran *TPS* dapat meningkatkan proses pembelajaran dalam pembelajaran menulis narasi. Hal ini sesuai dengan hasil pengamatan proses pembelajaran yaitu pada siklus I rata-rata skor 18,5 dengan tingkat keberhasilan 51,38% kategori cukup. Pada siklus II rata-rata skor meningkat menjadi 30 dengan tingkat keberhasilan 83,33% kategori sangat baik. Berdasarkan data tersebut, proses pembelajaran telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan dengan kriteria sekurang-kurangnya baik.
- b. Model pembelajaran *TPS* dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis narasi. Hal ini terlihat dari hasil perolehan data pengamatan yaitu pada siklus I diperoleh rata-rata skor 16,92 dengan tingkat keberhasilan 52,9% kategori cukup dan siklus II diperoleh rata-rata 24,52 dengan tingkat keberhasilan 76,63% kategori baik. Berdasarkan perolehan data tersebut, aktivitas siswa telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan dengan kriteria sekurang-kurangnya baik. Data tersebut menunjukkan bahwa

terjadi peningkatan aktivitas siswa setelah diterapkan model pembelajaran *TPS* dengan media gambar dalam pembelajaran.

- c. Model pembelajaran *TPS* berbantuan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar keterampilan menulis siswa dalam pembelajaran menulis narasi. Hal ini ditunjukkan dari hasil keterampilan menulis narasi siswa yang mengalami peningkatan. Berdasarkan data hasil belajar keterampilan menulis narasi dengan jumlah 21 siswa, diperoleh siklus I dengan nilai rata-rata 71,78 dan ketuntasan klasikal 61,9%. Pada siklus II juga mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 77,14 dan ketuntasan klasikal 85,71%. Berdasarkan data tersebut, hasil keterampilan menulis narasi siswa telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu sekurang- kurangnya 75% dengan KKM 75.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

5.2.1 Bagi Guru

Guru dapat menerapkan model pembelajaran *TPS* berbantuan media gambar sebagai salah satu solusi untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi pada pembelajaran bahasa Indonesia di SD.

5.2.2 Bagi Siswa

Siswa hendaknya dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Komunikasi yang baik antarsiswa dan antara siswa dengan guru dapat menciptakan suasana kelas menjadi kondusif.

5.2.3 Bagi Sekolah

Penelitian tindakan kelas dengan model pembelajaran *Think Pair Share (TPS)* berbantuan media gambar dapat dikembangkan oleh guru untuk penelitian selanjutnya agar keterampilan guru, aktivitas siswa, dan keterampilan menulis siswa dapat lebih berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Aqib, Zainal. 2014. *Model-model, Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Y Rama Widya
- Aqib, Zainal, dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru*. Bandung: Y Rama Widya
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2007. Peraturan menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: BSNP
- Bariah, Titik. 2013. *Peningkatan Kemampuan Mengubah Teks Wawancara Menjadi Narasi Dengan Menggunakan Metode Think-Pair-Share*. <http://portalgaruda.org>. diakses tanggal 26 Maret 2015, pukul 20.30 WIB
- BSNP. 2006. *Mata Pelajaran Bahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar (SD)/Madrasah Ibtidaiyah (MI)*. Jakarta: Depdiknas
- Doyin, Mukh dan Wagiran. *Bahasa Indonesia*. 2011. Semarang: Unnes Press
- Faizla, Mesrah. 2013. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 015 Pengalihan Kecamatan Kuantan Hilir*. <http://repository.unri.ac.id>. Diakses tanggal 27 Maret 2015, pukul 20.30 WIB.
- Finoza, Laminuddin. 2005. *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Diksi Intan Mulia

- Gani, Ramlan A. 2014. *Suka Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Gaung Persada Press Group
- Hasibun dan Moedjiono. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Hamdayama, Jumanta. 2014. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Herhyanto. 2008. *Statistika Dasar*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Huda, Miftahul. 2013. *Cooperative Learning Metode, Teknik, Struktur dan Model. Penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Keraf, Gorys. 2004. *Komposisi: Sebuah Pengantar Kemahiran Berbahasa*. Ende: Nusa Indah
- Khanifatul. 2014. *Pembelajaran Inovatif*. Sleman: Ar Ruzz Media
- Manik, Hotria. 2013. *Improving Students Achievement In Writing Recount Text Through Think-Pair-Share Strategy*. <http://portalgaruda.org>. diakses tanggal 10 April 2015, pukul 19.30 WIB
- Ngalimun. 2014. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Sleman: Aswaja Pressindo
- _____. 2013. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Sleman: Aswaja Pressindo
- Purwandari, Susi. 2012. *Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi dengan Penggunaan Media Gambar Seri pada Siswa Kelas IV SD*

Mangir Lor Kecamatan Pajangan Kabupaten Bantul. <http://eprints.uny.ac.id>.

Diakses tanggal 10 Februari 2015, pukul 11.30 WIB

Poerwanti, Endang, dkk. 2008. *Asesmen Pembelajaran SD*. Jakarta: Depdiknas

Rahmawati. 2011. *Penerapan model pembelajaran Think Pair Share untuk*

meningkatkan keterampilan menulis cerita siswa kelas III SDN Toyomarto 01

Singosari Kabupaten Malang .<http://library.um.ac.id>. diakses tanggal 10

Februari 2015, pukul 09.15 WIB

RC, Achmad Rifa'i dan Catharina Tri Anni. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Semarang:

Unnes Press

Saddhono, Kundharu, 2014. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa*. Yogyakarta:

Graha Ilmu

Sadiman, Arif S, dkk. 2014. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan*

Pemanfaatannya. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Sardiman. 2008. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo

Persada

Semi, M. Atar. 2007. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa

Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*.

Sleman: Ar-Ruz Media

Suparno, dan Moh. Yunus. 2010. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas

Terbuka

Suprijono, Agus. 2012. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*.

Yogyakarta: Pustaka. Pelajar

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*.

Bandung: Angkasa

LAMPIRAN

Lampiran 1

KISI-KISI INSTRUMEN PENGAMBILAN DATA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS NARASI MELALUI MODEL *THINK PAIR SHARE (TPS)* BERBANTUAN MEDIA GAMBAR

Judul :

Peningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Melalui Model *Think Pair Share*

(*TPS*) Berbantuan Media Gambar pada Siswa Kelas III B SD Labschool Unnes

No	Variabel	Indikator	Sumber	Alat/instrumen pengumpulan data
1.	Proses pembelajaran menulis narasi melalui model <i>TPS</i> berbantuan media gambar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan membuka pelajaran 2. Menjelaskan materi karangan narasi 3. Kegiatan tanya jawab tentang materi dalam pembelajaran 4. Mengadakan variasi dalam pembelajaran 5. Kegiatan mengelola kelas 6. Menerapkan model <i>TPS</i> 7. Mengelola media gambar 8. Memberikan penguatan dan penghargaan 9. Kegiatan menutup Pelajaran 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru 2. Foto 3. Catatan lapangan 4. Data dokumen 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lembar observasi 2. Catatan lapangan
2.	Aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis narasi dengan model <i>TPS</i> berbantuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempersiapkan diri untuk menerima pembelajaran 2. Memperhatikan penjelasan guru mengenai materi dan gambar yang digunakan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa 2. Foto 3. Catatan lapangan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lembar observasi 2. Catatan lapangan

	media gambar	<p>dalam pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Bertanya dan menjawab pertanyaan guru mengenai materi dan gambar 4. Berdiskusi dalam kelompok 5. Kemampuan menyampaikan pendapat mengenai kerangka karangan 6. Menulis narasi berdasarkan gambar 7. Kemampuan mengerjakan soal evaluasi 8. Melakukan refleksi 		
3.	Keterampilan menulis narasi melalui model <i>TPS</i> berbantuan media gambar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penulisan dan pilihan kata 2. Keefektifan kalimat 3. Penggunaan ejaan dan tanda baca 4. Penggunaan huruf Kapital 5. Kejelasan isi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa 2. Foto 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lembar penilaian 2. Tes tertulis

Lampiran 2

LEMBAR PENGAMATAN PROSES PEMBELAJARAN

Siklus: Pertemuan:

Nama Guru :
 Nama SD : SD Labschool Unnes
 Kelas/Semester : III / 2
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Hari / tanggal :

Petunjuk :

1. Bacalah dengan cermat 9 indikator proses pembelajaran
2. Dalam melakukan penilaian mengacu pada deskriptor yang sudah ditetapkan
3. Berilah tanda check list (√) pada lembar pengamatan dibawah ini pada setiap deskriptor yang tampak!
4. Cara pemberian skor tiap-tiap indikator:
 - a. Jika tidak ada deskriptor yang tampak, beri skor 0
 - b. Jika satu deskriptor yang tampak, beri skor 1
 - c. Jika dua deskriptor yang tampak, beri skor 2
 - d. Jika tiga deskriptor yang tampak, beri skor 3
 - e. Jika semua deskriptor yang tampak, beri skor 4

No.	Indikator	Deskriptor	Deskriptor tampak	Skor .
1.	Kegiatan membuka pelajaran	1. Memimpin doa 2. Memberikan apersepsi 3. Menyampaikan tujuan pembelajaran 4. Memberikan motivasi siswa		
2.	Menjelaskan materi karangan	1. Menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar		

	narasi	<ol style="list-style-type: none"> 2. Menggunakan kalimat yang mudah dipahami siswa 3. Memberikan penjelasan materi dengan contoh untuk memperjelas 4. Menekankan pada materi yang penting 		
3.	Kegiatan tanya jawab tentang materi dalam pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menanyakan materi yang sedang diajarkan 2. Bertanya dengan bahasa yang jelas 3. Memberikan waktu berpikir 4. Adanya pemindahan giliran menjawab bagi siswa 		
4.	Mengadakan variasi dalam pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Suara guru dalam pembelajaran cukup jelas dan keras 2. Menerapkan model pembelajaran dengan benar 3. Ada variasi kegiatan dalam kelas (klasikal, kelompok dan individu) 4. Menerapkan prinsip penghargaan (<i>reward</i>) 		
5.	Kegiatan mengelola kelas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berkeliling kelas membagi perhatian 2. Mengelola waktu sesuai rencana pembelajaran 3. Menciptakan suasana kelas yang kondusif 4. Memberikan perhatian secara menyeluruh 		
6.	Menerapkan model <i>TPS</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membagi kelompok diskusi 2. Memberi penjelasan lembar kerja kepada kelompok diskusi 3. Membimbing jalannya diskusi berpasangan 4. Meminta siswa membacakan hasil diskusi di depan kelas 		
7.	Mengelola media gambar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penggunaan media sesuai dengan muatan materi 2. Menjelaskan gambar yang digunakan 		

		<ol style="list-style-type: none"> 3. Media dapat terlihat jelas oleh peserta didik 4. Gambar mengandung makna yang jelas 		
8.	Memberikan penguatan dan penghargaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penguatan dan penghargaan diberikan dalam bentuk verbal 2. Penguatan dan penghargaan diberikan dalam bentuk nonverbal 3. Penguatan dan penghargaan diberikan dengan mendekati siswa 4. Penghargaan diberikan berupa tanda 		
9.	Kegiatan menutup pelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimpulkan materi 2. Memberikan evaluasi 3. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran 4. Menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya 		

Tabel Klasifikasi Kategori Penskoran Proses Pembelajaran

Kriteria Ketuntasan	Kategori
$27,5 \leq \text{skor} \leq 36$	Sangat baik
$19 \leq \text{skor} < 28,5$	Baik
$9,5 \leq \text{skor} < 19$	Cukup
$0 \leq \text{skor} < 9,5$	Kurang

Lampiran 3

LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA

Nama Sekolah : SD Labschool Unnes

Kelas/ Semester : III/2

Materi : Karangan Narasi

Hari/ Tanggal :

Petunjuk:

1. Bacalah dengan cermat indikator dan deskriptor di bawah ini!
2. Dalam melakukan penilaian mengacu pada deskriptor yang sudah ditetapkan
3. Berilah tanda check list (√) pada lembar pengamatan dibawah ini pada setiap deskriptor yang tampak!
4. Cara pemberian skor tiap-tiap indikator:
 - a. Jika tidak ada deskriptor yang tampak, beri skor 0
 - b. Jika satu deskriptor yang tampak, beri skor 1
 - c. Jika dua deskriptor yang tampak, beri skor 2
 - d. Jika tiga deskriptor yang tampak, beri skor 3
 - e. Jika semua deskriptor yang tampak, beri skor 4

No.	Indikator	Deskriptor	Deskriptor tampak	Skor
1.	Mempersiapkan diri untuk menerima pembelajaran	1. Datang tepat waktu 2. Menempati tempat duduk 3. Menyiapkan alat tulis 4. Menyiapkan buku pegangan		
2.	Memperhatikan penjelasan guru mengenai materi dan gambar yang digunakan dalam pembelajaran	1. Mendengarkan materi yang dijelaskan guru 2. Mencatat hal-hal yang penting 3. Mengamati gambar yang akan disusun menjadi karangan 4. Menganalisis gambar yang akan disusun menjadi karangan		

3.	Bertanya dan menjawab pertanyaan guru mengenai materi dan gambar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berani menanyakan materi yang kurang dipahami 2. Bertanya dengan kalimat yang baik dan benar 3. Menjawab pertanyaan dengan tepat 4. Menjawab pertanyaan dengan contoh sebagai penjas 		
4.	Berdiskusi dengan teman sebangku	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berdiskusi dengan kelompok yang ditentukan 2. Mendiskusikan cerita yang ada pada gambar seri 3. Berdiskusi menyusun kerangka karangan berdasarkan gambar seri 4. Aktif dalam diskusi 		
5.	Kemampuan menyampaikan pendapat mengenai kerangka karangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berani menyampaikan pendapat dari hasil kerangka karangannya 2. Berani menyampaikan pendapat dari hasil kerangka karangan teman 3. Berani menyampaikan pendapat di depan kelas 4. Menyampaikan pendapat dengan suara yang jelas 		
6.	Menulis narasi berdasarkan gambar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menulis sesuai dengan isi gambar 2. Menulis dengan tulisan yang rapi 3. Menulis dengan tulisan yang dapat dibaca 4. Menulis dengan memperhatikan tanda baca sesuai dengan ejaan yang disempurnakan 		
7.	Kemampuan mengerjakan soal evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengerjakan soal evaluasi dengan tenang 2. Mengerjakan soal secara mandiri 3. Mulai mengerjakan soal 		

		sesuai waktu yang ditentukan guru 4. Menyelesaikan soal evaluasi tepat waktu		
8.	Melakukan refleksi	1. Menyimpulkan materi secara lisan 2. Menuliskan rangkuman materi yang dibuat bersama guru 3. Menanyakan kesulitan pada guru 4. Menanggapi umpan balik yang diberikan guru		

Kriteria Ketuntasan	Kategori
$25,5 \leq \text{skor} \leq 32$	Sangat baik
$17 \leq \text{skor} < 25,5$	Baik
$8,5 \leq \text{skor} < 17$	Cukup
$0 \leq \text{skor} < 8,5$	Kurang

Lampiran 4

ASPEK PENILAIAN TES MENULIS KARANGAN NARASI

No.	Aspek yang Dinilai	Kriteria
1.	Penulisan dan pilihan kata	Tulisan rapi
		Tidak terlalu banyak coretan
		Menggunakan pilihan kata sesuai tema
		Pilihan kata saling berkaitan
2.	Keefektifan kalimat	Kalimat jelas
		Tidak menimbulkan tafsiran ganda
		Terdapat keterpaduan antarkalimat
		Kalimat sesuai ide pokok
3..	Penggunaan ejaan dan Tanda Baca	Menggunakan titik setiap akhir kalimat
		Tanda titik digunakan dalam menunjukkan waktu dan nominal uang
		Penulisan kata tepat
		Menggunakan ejaan yang tepat
4.	Penggunaan huruf Kapital	Penggunaan huruf kapital pada awal kalimat
		Penggunaan huruf kapital pada huruf pertama nama orang
		Huruf kapital digunakan pada awal unsur judul
		Huruf kapital digunakan untuk nama kota, nama tempat, hari, bulan
5.	Kejelasan isi	Judul sesuai dengan tema
		Menggunakan kalimat yang runtut
		Isi sesuai dengan tema
		Mengembangkan kalimat berdasarkan gambar

Lampiran 5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SD Labschool Unnes
Kelas / Semester	: III / 2
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu	: 1 pertemuan (2 x 35 menit)

A. Standar Kompetensi

Bahasa Indonesia

8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam karangan sederhana dan puisi

IPA

6. Memahami kenampakan permukaan bumi, cuaca dan pengaruhnya bagi manusia, serta hubungannya dengan cara manusia memelihara dan melestarikan alam.

SBK

11. mengekspresikan diri melalui karya seni musik

B. Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

8.1 Menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital, dan tanda titik

IPA

6.1 Mendeskripsikan kenampakan permukaan bumi di lingkungan sekitar.

SBK

11.2 Menyanyikan lagu daerah dan lagu anak dengan atau tanpa iringan sederhana

C. Indikator

Bahasa Indonesia

8.1.2 menulis karangan narasi dengan menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat

8.1.3 menulis karangan narasi dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital, dan tanda titik

IPA

6.1.1 Mengidentifikasi berbagai bentuk permukaan bumi (daratan).

6.1.2 Mengidentifikasi berbagai bentuk permukaan bumi (air).

SBK

11.2.1 Menyanyikan lagu anak dengan syair yang benar

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui penjelasan guru, siswa dapat menulis karangan narasi dengan menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat
2. Melalui penjelasan guru, siswa dapat menulis karangan narasi dengan menggunakan ejaan, huruf kapital dan tanda titik dengan tepat
3. Berdasarkan pengalaman contoh di lingkungan sekitar, siswa dapat mengidentifikasi berbagai bentuk permukaan bumi (daratan) dengan tepat.
4. Berdasarkan contoh pengalaman siswa, siswa dapat mengidentifikasi berbagai bentuk permukaan bumi (air) dengan tepat..
5. Melalui bimbingan guru, siswa dapat menyanyikan lagu anak dengan syair yang benar

E. Materi ajar

Bahasa Indonesia

Menulis narasi berdasarkan gambar seri

IPA

Kenampakan permukaan bumi

SBK

Menyanyikan lagu anak

F. Model dan Metode Pembelajaran

Model : *Think Pair Share (TPS)*

Metode : ceramah, tanya jawab, diskusi

G. Kegiatan Pembelajaran

a. Kegiatan Awal

1. Guru mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.
2. Guru mengecek kehadiran siswa.
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi belajar.

b. Kegiatan Inti

1. Guru menyampaikan materi tentang menulis narasi
2. Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 4 anggota
3. Guru memberikan suatu permasalahan, yaitu setiap kelompok diminta untuk mengamati dan mengurutkan gambar sehingga terbentuk susunan cerita yang urut
4. Siswa secara berkelompok saling mengutarakan hasil pemikiran dan menuliskan hasil pemikiran dalam lembar kerja
5. Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya didepan kelas
6. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil diskusi
7. Setiap kelompok membagi anggotanya menjadi berpasangan
8. Siswa berlatih menulis karangan narasi secara berpasangan

- c. Kegiatan Penutup
 1. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum dipahaminya.
 2. Guru membagikan soal evaluasi
 3. Siswa mengerjakan soal evaluasi
 4. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan sebagai refleksi dari pembelajaran.
 5. Guru menutup pembelajaran

H. Media dan Sumber Belajar

1. Media
Gambar Seri
2. Sumber
 - a. BSE Bahasa Indonesia untuk SD dan MI kelas III karangan Rita Nirbaya, hal 95.
 - b. BSE Senang IPA kelas III karangan S. Rositawati dan Aris Muharam, hal 121-130.
 - c. Silabus BSNP. 2007. Model Silabus Kelas III. Jakarta: BSNP.
 - d. Standar Proses dan Standar Isi

I. Penilaian

1. Jenis tes
 - a. Tes lisan : Tanya jawab
 - b. Tes tertulis : Soal tes
2. Bentuk tes : tertulis

3. Instrument tes

- a. Lembar Soal Tes Evaluasi (terlampir)
- b. Lembar Penilaian (terlampir)

Semarang, Maret 2015

Mengetahui ,

Guru Kelas III B



Ika Rostika Ningrum, S.IP

NRP. 73031615022480

Peneliti



Ratna Wulandari

NIM: 1401411221

Materi

Karangan adalah ciptaan atau hasil mengarang yang berupa cerita atau buah pena. Karangan dapat dikatakan baik bila cerita disajikan secara berurutan. Sebagai contoh karangan yang dibuat berdasarkan gambar seri.

Paragraf adalah susunan beberapa kalimat yang mengandung satu ide pokok dan penulisannya dimulai dengan garis baru. Paragraf merupakan bagian dari sebuah karangan. Karangan yang baik adalah karangan yang paragraf-paragrafnya tersusun secara padu.

Dalam menulis karangan perlu memperhatikan beberapa hal antara lain :

- b. Pilihan kata
- c. Ejaan
- d. Huruf kapital
- e. Tanda baca

Penggunaan Tanda Titik (.)

Tanda titik (.) digunakan pada akhir kalimat yang bukan kalimat pertanyaan atau kalimat seruan.

Contoh

Koko menjenguk teman di rumah sakit.

b. Penggunaan Tanda Koma (,)

Tanda koma (,) digunakan di antara unsur-unsur dalam suatu perincian atau pembilangan.

Contoh

Nina ke rumah sakit bersama Koko, Edo, dan Ica.

c. Penggunaan Huruf Kapital

1) Huruf kapital digunakan pada huruf pertama suatu kata dalam kalimat.

Contoh

a) Bapak membeli obat.

b) Di mana Mela dirawat?

c) Tutuplah jendela itu!

2) Huruf kapital digunakan untuk menuliskan nama orang, nama tempat, nama bangsa, suku bangsa dan bahasa.

Contoh

a) Mela berasal dari suku Jawa.

b) Bu Rita belajar bahasa Inggris.

IPA

Bumi berbentuk bulat. Bumi terdiri dari daratan dan lautan. Daratan adalah bagian permukaan bumi yang tidak di genangi air. Wilayah daratan meliputi pegunungan, perbukitan, dataran, dan lembah. Permukaan dataranpun ada yang tergenang air dan ada yang kering. Bagian daratan yang kering adalah padang pasir, dataran rendah, dataran tinggi, dan pegunungan. Bagian daratan yang tergenang air, misalnya rawa, sungai , dan danau.

Lautan adalah bagian permukaan bumi yang terdiri dari air. Permukaan bumi banyak mengandung air. Sekitar 2/3 permukaan bumi adalah lautan.

SBK

Lagu Libur Telah Tiba

Libur telah tiba, libur telah tiba

Hore, hore. Hore

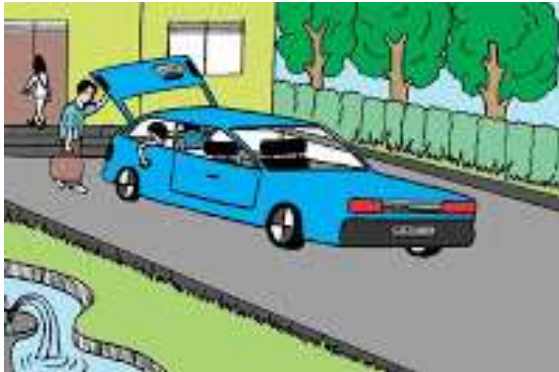
Simpanlah tas dan bukumu

Lupakan kelauh kesahmu

Libur telah tiba, libur telah tiba hatiku gembira

Perhatikan gambar dibawah ini!

Guntinglah dan tempelkan secara urut sehingga membentuk suatu cerita!



Lembar Kerja Kelompok

Nama :

1. _____

2. _____

Tempelkan gambar yang telah digunting, kemudian berilah keterangan gambar!

Gambar 1	Gambar 2
Keterangan :	Keterangan :
Gambar 3	Gambar 4
Keterangan :	Keterangan :

KISI-KISI

Standar Kompetensi

8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam karangan sederhana dan puisi

Kompetensi Dasar

8.1 Menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital, dan tanda titik

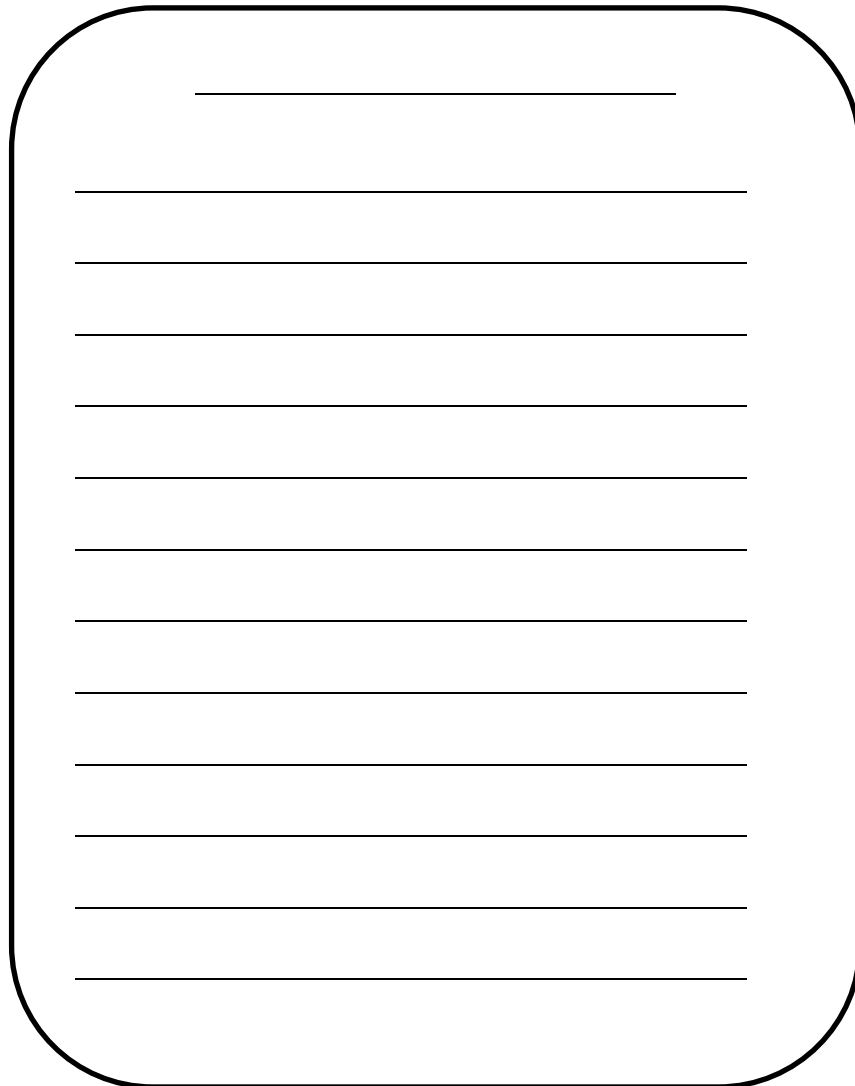
No	Indikator	Penilaian	
		Aspek	Bentuk Tes
1.	8.1.2 menulis karangan narasi dengan menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat	C3	Tes tertulis
2.	8.1.3 menulis karangan narasi dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital, dan tanda titik	C3	Tes tertulis

Lembar Evaluasi

Nama :

No. Absen :

Buatlah karangan berdasarkan cerita gambar yang sudah terangkai, kerjakan secara individu dengan memperhatikan ejaan, tanda baca dan huruf kapital!



A large rounded rectangular box with a black border, containing 15 horizontal lines for writing. The lines are evenly spaced and extend across most of the width of the box.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SD Labschool Unnes
Kelas / Semester	: III / 2
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu	: 1 pertemuan (2 x 35 menit)

A. Standar Kompetensi**Bahasa Indonesia**

8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam karangan sederhana dan puisi

PKn

4. Memiliki kebanggaan sebagai bangsa Indonesia

IPS

2. Memahami jenis pekerjaan dan penggunaan uang

B. Kompetensi Dasar**Bahasa Indonesia**

8.1 Menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital, dan tanda titik

PKn

4.1 Mengenal kekhasan bangsa Indonesia, seperti kebhinekaan, kekayaan alam, keramah tamahan

IPS

2.2 Memahami pentingnya semangat kerja

C. Indikator**Bahasa Indonesia**

8.1.1 Menyusun narasi berdasarkan urutan gambar seri

8.1.2 menulis karangan narasi dengan menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat

8.1.3 menulis karangan narasi dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital, dan tanda titik

PKn

4.1.1 Memahami sifat keramahtamahan

IPS

2.2. menyebutkan contoh perilaku yang mencerminkan pentingnya semangat kerja

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mengamati gambar seri acak, siswa dapat menyusun narasi berdasarkan urutan gambar seri dengan benar
2. Melalui contoh yang ditampilkan guru, siswa dapat menulis karangan narasi dengan menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat
3. Melalui contoh yang disampaikan guru, siswa dapat menulis karangan narasi dengan menggunakan ejaan, huruf kapital dan tanda titik dengan tepat
4. Melalui cerita, siswa dapat memahami sifat keramahtamahan dengan benar.
5. Dari kehidupan sehari-hari, siswa menyebutkan contoh perilaku yang mencerminkan pentingnya semangat kerja dengan tepat.

E. Materi ajar

Bahasa Indonesia

Menulis narasi berdasarkan gambar seri

PKn

Sifat keramahtamahan

IPS

Contoh pentingnya semangat kerja

F. Model dan Metode Pembelajaran

Model : *Think Pair Share (TPS)*

Metode : ceramah, tanya jawab, diskusi

G. Kegiatan Pembelajaran

a. Kegiatan Awal

1. Guru mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.
2. Guru mengecek kehadiran siswa.
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi belajar.

b. Kegiatan Inti

1. Guru menyampaikan materi tentang menulis narasi.
2. Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 4 anggota
3. Guru memberikan suatu permasalahan, yaitu setiap kelompok diminta untuk mengamati dan mengurutkan gambar sehingga terbentuk susunan cerita yang urut
4. Siswa secara berkelompok saling mengutarakan hasil pemikiran dan menuliskan hasil pemikiran dalam lembar kerja
5. Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya didepan kelas
6. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil diskusi
7. Setiap kelompok membagi anggotanya menjadi berpasangan
8. Siswa berlatih menulis karangan narasi secara berpasangan

c. Kegiatan Penutup

1. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami
2. Guru membagikan soal evaluasi
3. Siswa mengerjakan soal evaluasi
4. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan sebagai refleksi dari pembelajaran.
5. Guru menutup pembelajaran

H. Media dan Sumber Belajar

1. Media

Gambar Seri

2. Sumber

- BSE Bahasa Indonesia untuk SD dan MI kelas III karangan Rita Nirbaya
- BSE Pendidikan Kewarganegaraan
- Silabus BSNP. 2007. Model Silabus Kelas III. Jakarta: BSNP.
- Standar Proses dan Standar Isi

I. Penilaian

a. Jenis tes

Tes tertulis : Soal tes

b. Bentuk tes : tertulis

c. Instrument tes

- Lembar Soal Tes Evaluasi (terlampir)

Lembar Penilaian (terlampir)

Semarang, Maret 2015

Mengetahui ,

Guru Kelas III B



Ika Rostika Ningrum, S.IP

NRP. 73031615022480

Peneliti



Ratna Wulandari

NIM: 1401411221

Materi

Karangan adalah ciptaan atau hasil mengarang yang berupa cerita atau buah pena. Karangan dapat dikatakan baik bila cerita disajikan secara berurutan. Sebagai contoh karangan yang dibuat berdasarkan gambar seri.

Paragraf adalah susunan beberapa kalimat yang mengandung satu ide pokok dan penulisannya dimulai dengan garis baru. Paragraf merupakan bagian dari sebuah karangan. Karangan yang baik adalah karangan yang paragraf-paragrafnya tersusun secara padu.

Dalam menulis karangan perlu memperhatikan beberapa hal antara lain :

- f. Pilihan kata
- g. Ejaan
- h. Huruf kapital
- i. Tanda baca

Sebagai anak sekolah, harus rajin belajar, giat bekerja sesuai dengan kemampuan. Tidak lupa, hidup rukun, saling menghormati, dan tolong-menolong di antara teman. Berusaha keras tidak mengenal putus asa. Ikut menjaga dan merawat lingkungan sekitar, juga merupakan perilaku utama.

Contoh perilaku semangat kerja antara lain kerja keras, disiplin dan jujur.

Perhatikan gambar dibawah ini!

Guntinglah dan tempelkan secara urut sehingga membentuk suatu cerita!



Lembar Kerja Kelompok

Nama :

1. _____

2. _____

Tempelkan gambar secara urut sehingga membentuk suatu cerita!

Gambar 1	Gambar 2
Gambar 3	Gambar 4

Isilah titik-titik dibawah ini!

A. Berilah judul yang sesuai untuk gambar diatas!

Jawab:

B. Berilah nama untuk tokoh pada gambar diatas!

Jawab :

C. Apa yang digambarkan pada gambar 1?

Jawab :

D. Apa yang digambarkan pada gambar 2?

Jawab :

E. Apa yang digambarkan pada gambar 3?

Jawab :

F. Apa yang digambarkan pada gambar 4?

Jawab :

KISI-KISI

Standar Kompetensi

8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam karangan sederhana dan puisi

Kompetensi Dasar

8.1 Menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital, dan tanda titik

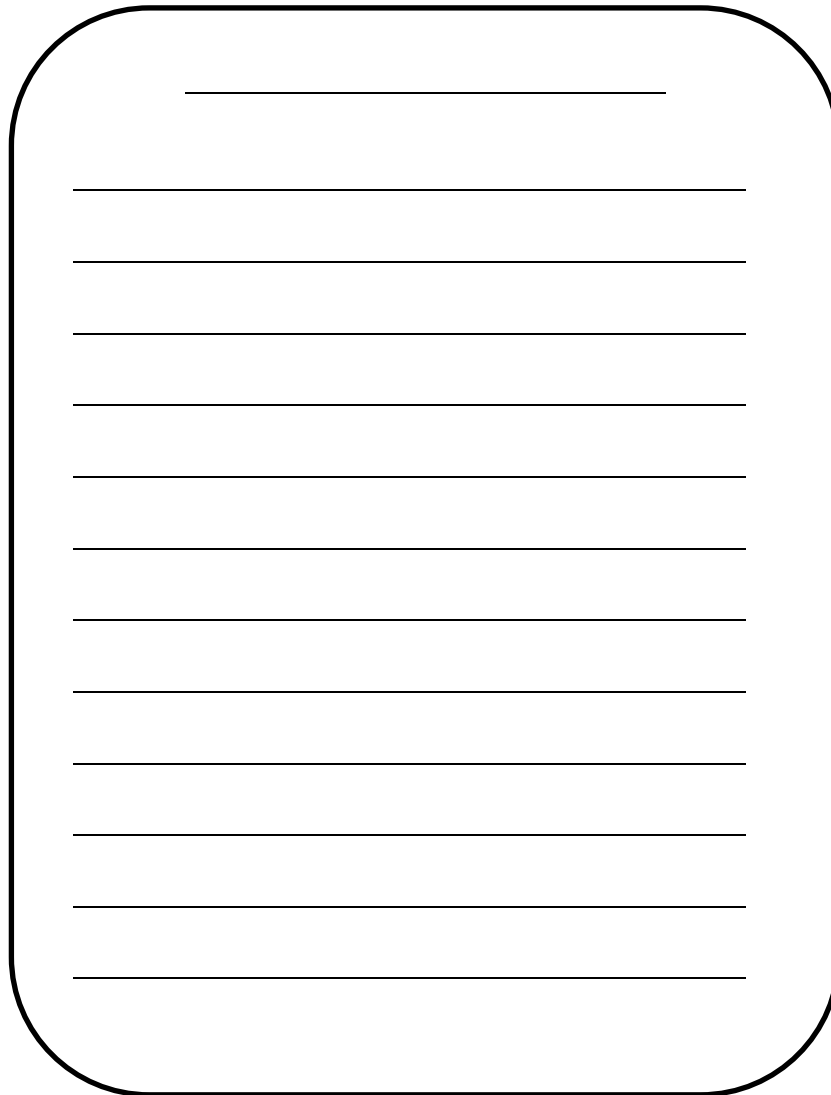
No	Indikator	Penilaian	
		Aspek	Bentuk Tes
1.	8.1.2 menulis karangan narasi dengan menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat	C3	Tes tertulis
2.	8.1.3 menulis karangan narasi dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital, dan tanda titik	C3	Tes tertulis

Lembar Evaluasi

Nama :

No. Absen :

Buatlah karangan berdasarkan cerita gambar yang sudah terangkai, kerjakan secara individu dengan memperhatikan ejaan, tanda baca dan huruf kapital!



A large rounded rectangular box with a black border, containing 15 horizontal lines for writing. The lines are evenly spaced and extend across most of the width of the box.

Lampiran 6

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SD Labschool Unnes
Kelas / Semester	: III / 2
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu	: 1 pertemuan (2 x 35 menit)

A. Standar Kompetensi

Bahasa Indonesia

8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam karangan sederhana dan puisi

PKn

3. Memiliki harga diri sebagai individu

IPS

2. Memahami jenis pekerjaan dan penggunaan uang

B. Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

8.1 Menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital, dan tanda titik

PKn

3.2 Memberi contoh bentuk harga diri, seperti menghargai diri sendiri, mengakui kelebihan dan kekurangan diri sendiri dan lain lain

IPS

2.2 Memahami pentingnya semangat kerja

C. Indikator

Bahasa Indonesia

8.1.1 Menyusun narasi berdasarkan urutan gambar seri

8.1.2 menulis karangan narasi dengan menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat

8.1.3 menulis karangan narasi dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital, dan tanda titik

PKn

3.2.1 Menyebutkan contoh cara menghargai kelebihan diri sendiri

3.2.2 Menerapkan perilaku mengakui kelebihan dan kekurangan diri sendiri

IPS

2.2.1` Menjelaskan pentingnya semangat kerja

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mengamati gambar seri acak, siswa dapat menyusun narasi berdasarkan urutan gambar seri dengan benar
2. Melalui contoh yang ditampilkan guru, siswa dapat menulis karangan narasi dengan menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat
3. Melalui contoh yang disampaikan guru, siswa dapat menulis karangan narasi dengan menggunakan ejaan, huruf kapital dan tanda titik dengan tepat
4. Melalui cerita, siswa dapat menyebutkan contoh cara menghargai kelebihan dan kekurangan diri sendiri dengan benar.
5. Melalui cerita, siswa dapat Menerapkan perilaku mengakui kelebihan dan kekurangan diri sendiri dengan baik
6. Melalui penjelasan guru, siswa dapat menjelaskan pentingnya semangat kerja dengan baik

E. Materi Ajar

Bahasa Indonesia

Menulis narasi berdasarkan gambar seri

PKn

Menghargai kelebihan dan kekurangan diri sendiri

IPS

Pentingnya semangat kerja

F. Model dan Metode Pembelajaran

Model : *Think Pair Share (TPS)*

Metode : ceramah, tanya jawab, diskusi

G. Kegiatan Pembelajaran

a. Kegiatan Awal

1. Guru mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.
2. Guru mengecek kehadiran siswa.
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi belajar.

b. Kegiatan Inti

1. Guru menyampaikan materi tentang menulis narasi
2. Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 4 anggota
3. Guru memberikan suatu permasalahan, yaitu setiap kelompok diminta untuk mengamati dan mengurutkan gambar sehingga terbentuk susunan cerita yang urut
4. Siswa secara berkelompok saling mengutarakan hasil pemikiran dan menuliskan hasil pemikiran dalam lembar kerja
5. Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya didepan kelas
6. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil diskusi
7. Setiap kelompok membagi anggotanya menjadi berpasangan
8. Siswa berlatih menulis karangan narasi secara berpasangan

c. Kegiatan Penutup

1. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum dipahaminya
2. Guru membagikan soal evaluasi

3. Siswa mengerjakan soal evaluasi
4. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan sebagai refleksi dari pembelajaran.
5. Guru menutup pembelajaran

H. Media dan Sumber Belajar

1. Media

Gambar Seri

2. Sumber

- BSE Bahasa Indonesia untuk SD dan MI kelas III
- BSE Senang IPS kelas III
- Silabus BSNP. 2007. Model Silabus Kelas III. Jakarta: BSNP.
- Standar Proses dan Standar Isi

I. Penilaian

1. Jenis tes

Tes tertulis : Soal tes

2. Bentuk tes : tertulis

3. Instrument tes

- Lembar Soal Tes Evaluasi (terlampir)
- Lembar Penilaian (terlampir)

Semarang, April 2015

Mengetahui ,

Guru Kelas III B



Ika Rostika Ningrum, S.IP

NRP. 73031615022480

Peneliti



Ratna Wulandari

NIM: 1401411221

Materi

Karangan adalah ciptaan atau hasil mengarang yang berupa cerita atau buah pena. Karangan dapat dikatakan baik bila cerita disajikan secara berurutan. Sebagai contoh karangan yang dibuat berdasarkan gambar seri.

Paragraf adalah susunan beberapa kalimat yang mengandung satu ide pokok dan penulisannya dimulai dengan garis baru. Paragraf merupakan bagian dari sebuah karangan. Karangan yang baik adalah karangan yang paragraf-paragrafnya tersusun secara padu.

Dalam menulis karangan perlu memperhatikan beberapa hal antara lain :

Pilihan kata

Ejaan

Huruf kapital

Tanda baca

Bentuk harga diri misalnya sikap menghargai diri sendiri, mengakui kelebihan dan kekurangan diri sendiri. Kelebihan yang kalian miliki, sebaiknya jangan dijadikan kesombongan. Demikian sebaliknya. Kekurangan yang ada pada dirimu, usahakan untuk memperbaiki, jangan merasa rendah diri.

Dengan demikian, harga diri perlu kita jaga supaya:

- a. Dihargai oleh orang lain.
- b. Menambah semangat hidup.
- c. Mendorong melakukan hal-hal yang terpuji.
- d. Memiliki percaya diri.
- e. Mencintai diri sendiri.

Ciri-ciri semangat kerja yang tinggi:

1. Kerja Keras

Orang yang memiliki semangat kerja, akan bekerja keras. Dia tidak mudah menyerah bila gagal. Selalu berusaha dengan sebaik-baiknya.

Ciri-ciri pekerja keras:

- a. Kesulitan tidak membuat berhenti bekerja.
- b. Mencari cara kerja baru.
- c. Tidak malu bertanya.

2. Disiplin

Orang yang memiliki semangat kerja tentunya memiliki sikap disiplin. Disiplin merupakan bentuk perhatian terhadap waktu. Dia akan menghargai waktu. Dia tidak mudah mengingkari janji yang telah diberikan.

Ciri-ciri orang yang disiplin:

- a. Tepat waktu
- b. Tidak mengingkari janji

3. Jujur

Orang yang memiliki semangat kerja akan bersikap jujur. Jujur adalah berkata dan berbuat apa adanya, tidak mengada-ada. Orang yang jujur mau mengakui kekurangannya.

Ciri-ciri orang yang jujur:

- a. Mau mengakui kekurangan
- b. Tidak takut diolok-olok
- c. Selalu mematuhi aturan

Perhatikan gambar dibawah ini!

Guntinglah dan tempelkan secara urut sehingga membentuk suatu cerita!



Lembar Kerja Kelompok

Nama :

3. _____

4. _____

Tempelkan gambar secara urut sehingga membentuk suatu cerita!

Gambar 1	Gambar 2
Gambar 3	Gambar 4
Gambar 5	Gambar 6

KISI-KISI

Standar Kompetensi

8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam karangan sederhana dan puisi

Kompetensi Dasar

8.1 Menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital, dan tanda titik

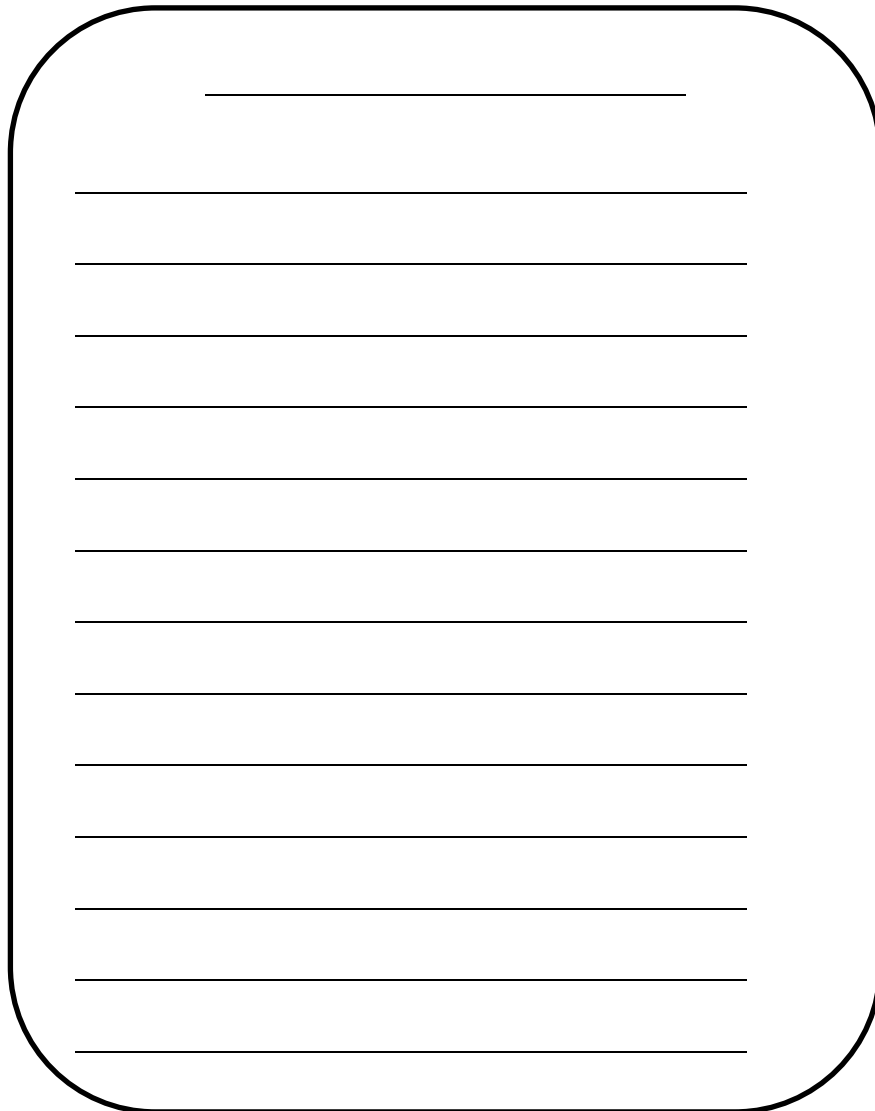
No	Indikator	Penilaian	
		Aspek	Bentuk Tes
1.	8.1.2 menulis karangan narasi dengan menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat	C3	Tes tertulis
2.	8.1.3 menulis karangan narasi dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital, dan tanda titik	C3	Tes tertulis

Lembar Evaluasi

Nama :

No. Absen :

Buatlah karangan berdasarkan cerita gambar yang sudah terangkai, kerjakan secara individu dengan memperhatikan ejaan, tanda titik dan huruf kapital!



A large rounded rectangular box with a black border, containing 15 horizontal lines for writing. The lines are evenly spaced and extend across most of the width of the box, leaving a small margin on the left and right sides.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SD Labschool Unnes
Kelas / Semester	: III / 2
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu	: 1 pertemuan (2 x 35 menit)

A. Standar Kompetensi

Bahasa Indonesia

8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam karangan sederhana dan puisi

IPS

2. Memahami jenis pekerjaan dan penggunaan uang

SBK

11. mengekspresikan diri melalui karya seni musik

B. Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

8.1 Menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital, dan tanda titik

IPS

2.5 Mengetahui penggunaan uang sesuai dengan kebutuhan

SBK

11.2 Menyanyikan lagu daerah dan lagu anak dengan atau tanpa iringan sederhana

C. Indikator

Bahasa Indonesia

8.1.1 Menyusun narasi berdasarkan urutan gambar seri

8.1.2 menulis karangan narasi dengan menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat

8.1.3 menulis karangan narasi dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital, dan tanda titik

IPS

2.5.1 Menjelaskan cara penggunaan uang sesuai kebutuhan

2.5.2 Memberi contoh penggunaan uang sesuai kebutuhan

SBK

11.2.1 Menyanyikan lagu anak dengan syair yang benar

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mengamati gambar seri acak, siswa dapat menyusun narasi berdasarkan urutan gambar seri dengan benar
3. Melalui contoh yang ditampilkan guru, siswa dapat menulis karangan narasi dengan menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat
4. Melalui contoh yang disampaikan guru, siswa dapat menulis karangan narasi dengan menggunakan ejaan, huruf kapital dan tanda titik dengan tepat
5. Berdasarkan pengalaman contoh di lingkungan sekitar, siswa dapat menjelaskan cara penggunaan uang sesuai kebutuhan dengan tepat.
6. Berdasarkan contoh pengalaman siswa, siswa dapat Memberi contoh penggunaan uang sesuai kebutuhan dengan tepat..
7. Melalui bimbingan guru, siswa dapat menyanyikan lagu anak dengan syair yang benar

E. Materi ajar

Bahasa Indonesia

Menulis narasi berdasarkan gambar seri

IPS

Cara penggunaan uang sesuai kebutuhan

SBK

Menyanyikan lagu anak

F. Model dan Metode Pembelajaran

Model : *Think Pair Share (TPS)*

Metode : ceramah, tanya jawab, diskusi

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Awal

1. Mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.
2. Guru mengecek kehadiran siswa.
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi belajar.

Kegiatan Inti

1. Guru menyampaikan materi tentang menulis narasi
2. Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 4 anggota
3. Guru memberikan suatu permasalahan, yaitu setiap kelompok diminta untuk mengamati dan mengurutkan gambar sehingga terbentuk susunan cerita yang urut
4. Siswa secara berkelompok saling mengutarakan hasil pemikiran dan menuliskan hasil pemikiran dalam lembar kerja
5. Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya didepan kelas
6. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil diskusi
7. Setiap kelompok membagi anggotanya menjadi berpasangan
8. Siswa berlatih menulis karangan narasi secara berpasangan

Kegiatan Penutup

1. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum dipahaminya.
2. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan sebagai refleksi dari pembelajaran.
3. Guru memberi tugas rumah kepada siswa sebagai tindak lanjut dari pembelajaran.

H. Media dan Sumber Belajar

Media

Gambar Seri

Sumber

- BSE Bahasa Indonesia untuk SD dan MI kelas III karangan Rita Nirbaya, hal 95.
- Silabus BSNP. 2007. Model Silabus Kelas III. Jakarta: BSNP.
- Standar Proses dan Standar Isi

I. Penilaian

Jenis tes

- Tes tertulis : Soal tes

Bentuk tes : tertulis

Instrument tes

- Lembar Soal Tes Evaluasi (terlampir)
- Lembar Penilaian (terlampir)

Semarang, April 2015

Mengetahui ,

Guru Kelas III B



Ika Rostika Ningrum, S.IP

NRP. 73031615022480

Peneliti



Ratna Wulandari

NIM: 1401411221

Materi

Karangan adalah ciptaan atau hasil mengarang yang berupa cerita atau buah pena. Karangan dapat dikatakan baik bila cerita disajikan secara berurutan. Sebagai contoh karangan yang dibuat berdasarkan gambar seri.

Paragraf adalah susunan beberapa kalimat yang mengandung satu ide pokok dan penulisannya dimulai dengan garis baru. Paragraf merupakan bagian dari sebuah karangan. Karangan yang baik adalah karangan yang paragraf-paragrafnya tersusun secara padu.

Dalam menulis karangan perlu memperhatikan beberapa hal antara lain :

- Pilihan kata
- Ejaan
- Huruf kapital
- Tanda baca

Perhatikan gambar dibawah ini!

Guntinglah dan tempelkan secara urut sehingga membentuk suatu cerita!



Lembar Kerja Kelompok

Nama :

1. _____

2. _____

Tempelkan gambar yang telah digunting, kemudian berilah keterangan gambar!

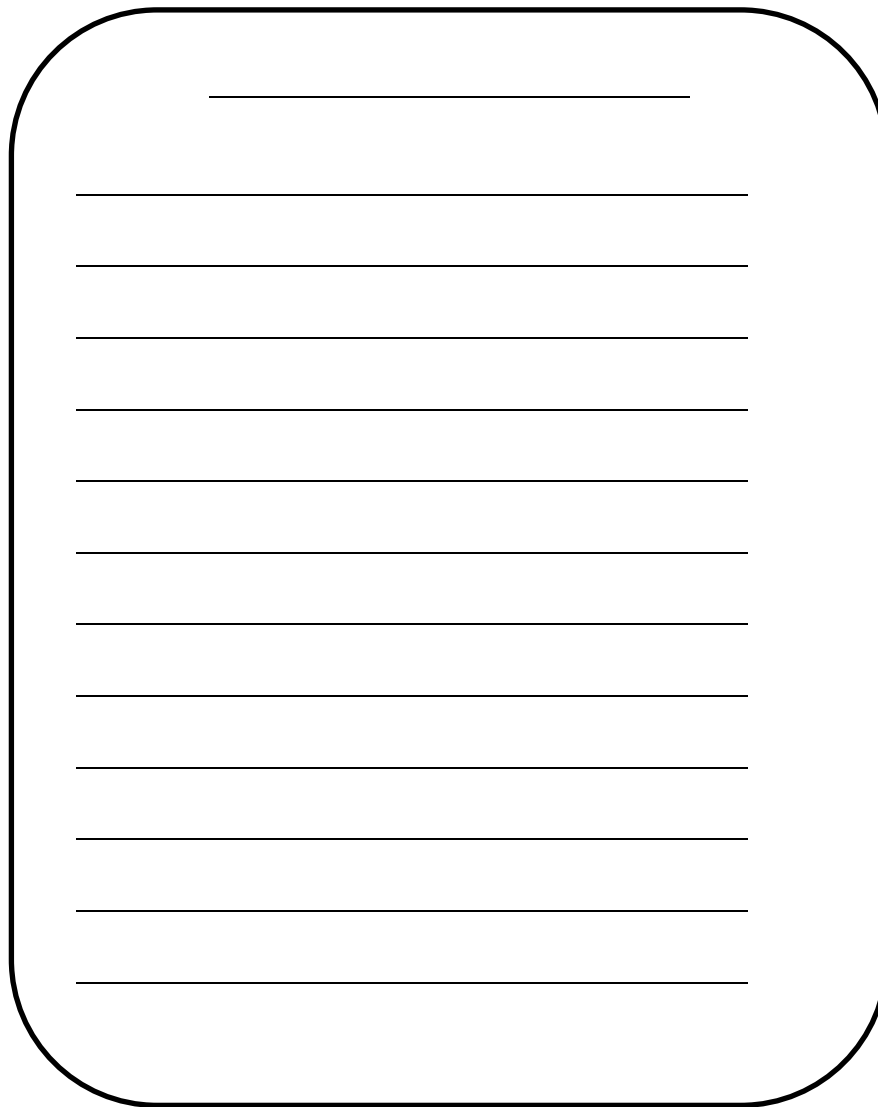
Gambar 1	Gambar 2
Gambar 3	Gambar 4
Gambar 5	Gambar 6

Lembar Evaluasi

Nama :

No. Absen :

Buatlah karangan berdasarkan cerita gambar yang sudah terangkai, kerjakan secara individu dengan memperhatikan tanda baca dan huruf kapital!



A large rounded rectangular box with a black border, containing 15 horizontal lines for writing. The lines are evenly spaced and extend across most of the width of the box.

Lampiran 7

Nama Guru : Ratna Wulandari
 Nama SD : SD Labschool Unnes
 Kelas : III B
 Materi : Menulis Narasi
 Hari/ Tanggal : Senin, 23 Maret 2015

Hasil Observasi Proses Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1

No.	Indikator	Deskriptor				Skor
		1	2	3	4	
1.	Kegiatan membuka pelajaran	√	√	-	-	2
2.	Menjelaskan materi karangan narasi	√	√	-	√	3
3.	Kegiatan tanya jawab tentang materi dalam pembelajaran	√	-	-	-	1
4.	Mengadakan variasi dalam pembelajaran	-	-	√	-	1
5.	Kegiatan mengelola kelas	√	-	-	√	2
6.	Menerapkan model <i>TPS</i>	√	-	√	√	3
7.	Mengelola media gambar	√	-	√	-	2
8.	Memberikan penguatan dan penghargaan	√	-	-	-	1
9.	Kegiatan menutup pelajaran	√	√	-	-	2
Jumlah skor						17
Rata-rata skor						1,88
Kategori						Cukup

Observer,



Ika Rostika Ningrum, S.IP

NRP. 73031615022480

Nama Guru : Ratna Wulandari
 Nama SD : SD Labschool Unnes
 Kelas : III B
 Materi : Menulis Narasi
 Hari/ Tanggal : Rabu, 25 Maret 2015

Hasil Observasi Proses Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1

No.	Indikator	Deskriptor				Skor
		1	2	3	4	
1.	Kegiatan membuka pelajaran	√	√	-	-	2
2.	Menjelaskan materi karangan narasi	√	√	-	√	3
3.	Kegiatan tanya jawab tentang materi dalam pembelajaran	√	√	-		2
4.	Mengadakan variasi dalam pembelajaran	-	-	√	-	1
5.	Kegiatan mengelola kelas	√	-	-	√	2
6.	Menerapkan model TPS	√	-	√	√	3
7.	Mengelola media gambar	√	-	√	√	3
8.	Memberikan penguatan dan penghargaan	√	-	-	√	2
9.	Kegiatan menutup pelajaran	√	√	-	-	2
Jumlah skor						20
Rata-rata						2,22
Kategori						Baik
% keberhasilan						55,55%

Observer,



Ika Rostika Ningrum, S.IP

NRP. 73031615022480

Nama Guru : Ratna Wulandari
 Nama SD : SD Labschool Unnes
 Kelas : III B
 Materi : Menulis Narasi
 Hari/ Tanggal : Rabu, 1 April 2015

Hasil Observasi Proses Pembelajaran Siklus II Pertemuan 1

No.	Indikator	Deskriptor				Skor
		1	2	3	4	
1.	Kegiatan membuka pelajaran	√	√	√	-	3
2.	Menjelaskan materi karangan narasi	√	√	-	√	3
3.	Kegiatan tanya jawab tentang materi dalam pembelajaran	√	√	√	-	3
4.	Mengadakan variasi dalam pembelajaran	√	√	-	√	3
5.	Kegiatan mengelola kelas	√	√	√	-	3
6.	Menerapkan model <i>TPS</i>	√	√	√	√	4
7.	Mengelola media gambar	√	√	√	-	3
8.	Memberikan penguatan dan penghargaan	√	√	-	√	3
9.	Kegiatan menutup pelajaran	√	√	√	-	3
Jumlah skor						28
Rata-rata skor						3,11
Kategori						Baik
% keberhasilan						77,77%

Observer,



Ika Rostika Ningrum, S.IP

NRP. 73031615022480

Nama Guru : Ratna Wulandari
 Nama SD : SD Labschool Unnes
 Kelas : III B
 Materi : Menulis Narasi
 Hari/ Tanggal : Senin, 6 April 2015

Hasil Observasi Proses Pembelajaran Siklus II Pertemuan 2

No.	Indikator	Deskriptor				Skor
		1	2	3	4	
1.	Kegiatan membuka pelajaran	√	√	√	√	4
2.	Menjelaskan materi karangan narasi	√	√	-	√	3
3.	Kegiatan tanya jawab tentang materi dalam pembelajaran	√	√	-	√	3
4.	Mengadakan variasi dalam pembelajaran	√	√	√	√	4
5.	Kegiatan mengelola kelas	√	-	√	√	3
6.	Menerapkan model <i>TPS</i>	√	√	√	√	4
7.	Mengelola media gambar	√	√	√	-	4
8.	Memberikan penguatan dan penghargaan	√	√	-	√	4
9.	Kegiatan menutup pelajaran	√	√	√	-	3
Jumlah skor						32
Rata-rata						3,55
Kategori						Sangat Baik
% keberhasilan						88,8%

Observer,



Ika Rostika Ningrum, S.IP

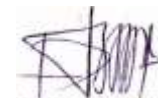
NRP. 73031615022480

Lampiran 8

Hasil Observasi Aktivitas Siswa
Siklus I Pertemuan 1

No	Nama	Indikator								Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1.	ARRL	2	1	1	1	3	1	1	1	11
2.	ADI	3	4	1	2	1	1	1	2	15
3.	DEM	1	1	1	2	1	2	2	1	11
4.	GZI	4	4	4	4	4	2	1	2	25
5.	GASM	2	3	1	1	3	2	1	1	14
6.	HAM	3	1	3	4	3	3	1	1	19
7.	KRK	2	4	4	3	1	3	4	1	22
8.	LHN	3	3	3	3	3	4	1	3	23
9.	MPAR	1	4	1	2	1	1	2	2	14
10.	NPN	1	1	1	1	1	1	2	1	9
11.	NA	4	2	2	3	4	2	4	3	24
12.	NAS	2	3	1	2	1	3	2	1	15
13.	NST	2	2	1	1	2	4	3	3	18
14.	NRDA	2	1	1	1	2	1	1	1	10
15.	NSN	1	2	1	2	1	1	2	2	12
16.	NALA	2	1	2	1	2	1	1	2	12
17.	PGBNK	1	1	1	2	2	2	2	2	13
18.	RAA	2	1	1	2	1	1	3	3	14
19.	THK	4	2	2	3	4	3	3	2	23
20.	UGK	1	1	1	3	2	2	2	3	15
21.	UM	1	1	1	2	2	2	2	2	13
Jumlah		44	42	34	45	44	42	41	39	332
Rata-rata		2,09	2,04	1,61	2,14	2,09	2,0	1,95	1,85	15,8

Observer.



Lilis Diah Kusumawati
1401411581

Hasil Observasi Aktivitas Siswa
Siklus I Pertemuan 2

No	Nama	Indikator								Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1.	ARRL	2	1	1	1	1	4	1	1	12
2.	ADI	3	3	3	3	2	2	2	2	20
3.	DEM	1	3	1	1	4	3	1	1	15
4.	GZI	2	4	3	3	2	4	3	2	23
5.	GASM	3	1	1	1	4	2	2	1	15
6.	HAM	2	3	3	3	1	3	1	2	18
7.	KRK	4	2	2	4	2	2	4	1	21
8.	LHN	2	1	1	3	3	1	1	3	15
9.	MPAR	3	3	4	1	1	4	2	2	20
10.	NPN	1	2	4	3	2	1	3	1	17
11.	NA	4	4	2	2	3	2	1	3	21
12.	NAS	2	3	4	1	4	2	2	4	22
13.	NST	3	2	1	4	2	1	3	1	17
14.	NRDA	2	1	4	2	3	3	1	2	18
15.	NSN	4	3	1	1	2	2	2	3	18
16.	NALA	2	2	2	2	4	1	3	1	17
17.	PGBNK	1	2	1	4	3	3	2	2	18
18.	RAA	1	1	1	2	2	1	4	3	15
19.	THK	4	3	2	4	3	2	2	4	24
20.	UGK	1	2	1	2	2	3	4	2	17
21.	UM	1	2	1	2	3	1	2	4	16
Jumlah		48	48	43	49	53	47	46	45	379
Rata-rata		2,28	2,28	2,04	2,33	2,52	2,24	2,19	2,14	18,04

Observer



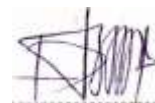
Sonia Nurul Hasana Mukti

1401411582

Hasil Observasi Aktivitas Siswa
Siklus II Pertemuan 1

No .	Nama	Indikator								Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1.	ARRL	2	2	2	2	2	3	3	4	20
2.	ADI	4	3	4	4	3	2	3	4	27
3.	DEM	2	4	2	2	4	3	2	2	21
4.	GZI	4	2	3	3	2	2	3	3	22
5.	GASM	3	3	2	2	4	4	2	2	22
6.	HAM	2	4	4	4	2	2	4	4	26
7.	KRK	4	2	3	2	3	3	3	2	22
8.	LHN	3	3	2	3	2	2	2	3	20
9.	MPAR	2	4	4	2	3	4	4	2	25
10.	NPN	4	2	2	4	4	2	4	4	26
11.	NA	3	3	3	2	2	3	2	2	20
12.	NAS	2	4	2	2	3	2	3	3	21
13.	NST	3	2	4	3	2	4	2	2	22
14.	NRDA	2	4	2	2	4	2	2	4	22
15.	NSN	4	3	3	4	3	3	3	2	25
16.	NALA	3	2	4	3	3	4	4	3	26
17.	PGBNK	2	3	3	3	4	2	3	2	22
18.	RAA	4	4	4	3	3	3	4	3	28
19.	THK	2	3	3	3	4	4	3	4	26
20.	UGK	3	4	3	4	3	3	4	3	27
21.	UM	3	3	3	3	4	3	3	3	25
Jumlah		61	64	62	60	64	60	63	61	495
Rata-rata		2,9	3,04	2,95	2,85	3,04	2,85	3	2,9	23,57

Observer.



Lilis Diah Kusumawati
1401411581

Hasil Observasi Aktivitas Siswa
Siklus II Pertemuan 2

No .	Nama	Indikator								Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1.	ARRL	3	3	2	2	4	3	3	4	24
2.	ADI	2	4	4	4	2	4	2	4	26
3.	DEM	4	3	3	2	4	3	3	2	24
4.	GZI	2	4	2	4	4	4	3	4	27
5.	GASM	3	3	4	2	2	4	2	2	22
6.	HAM	4	4	3	3	4	3	4	3	28
7.	KRK	2	3	2	2	4	3	3	2	21
8.	LHN	4	3	4	4	2	4	2	3	26
9.	MPAR	2	4	4	2	3	3	4	2	24
10.	NPN	3	3	3	3	4	4	2	4	26
11.	NA	4	3	4	2	3	3	3	2	24
12.	NAS	3	4	3	3	4	4	4	4	29
13.	NST	4	3	4	4	3	3	3	3	27
14.	NRDA	3	2	4	3	4	4	4	4	28
15.	NSN	3	3	3	4	3	4	3	2	25
16.	NALA	4	2	4	3	4	3	4	3	27
17.	PGBNK	3	4	2	4	3	2	3	3	24
18.	RAA	4	3	3	3	3	2	4	3	25
19.	THK	3	2	4	4	3	4	3	4	27
20.	UGK	4	4	3	3	4	2	4	3	27
21.	UM	3	2	3	3	3	4	3	3	24
Jumlah		67	66	68	64	70	70	66	64	535
Rata-rata		3,23	3,14	3,23	3,04	3,33	3,33	3,14	3,04	25,47

Observer



Sonia Nurul Hasana Mukti

1401411582

Lampiran 9

Penilaian Keterampilan Menulis Narasi Siklus I pertemuan 1

No.	Indikator	Frekuensi skor				f x skor	Rata-rata
		1	2	3	4		
1.	Penulisan dan pilihan kata	-	2	16	3	64	3,04
2.	Keefektikan kalimat	-	6	11	4	61	2,9
3.	Penggunaan ejaan dan tanda baca	-	11	10	-	52	2,47
4.	Penggunaan huruf kapital	-	11	10	-	52	2,47
5.	Kejelasan isi		4	11	6	65	3,09
Jumlah skor						294	13,97
Rata-rata						14	2,79
Kategori						Baik	
Persentase keberhasilan						70%	

Penilaian Keterampilan Menulis Narasi Siklus I pertemuan 2

No.	Indikator	Frekuensi skor				f x skor	Rata-rata
		1	2	3	4		
1.	Penulisan dan pilihan kata	-	1	16	4	66	3,14
2.	Keefektikan kalimat	-	4	13	4	63	3
3.	Penggunaan ejaan dan tanda baca	-	5	15	1	59	2,8
4.	Penggunaan huruf kapital	-	10	11	-	53	2,52
5.	Kejelasan isi	-	1	14	6	68	3,23
Jumlah skor						309	14,69
Rata-rata						14,71	2,93
Kategori						Baik	
Persentase keberhasilan						73,57%	

Penilaian Keterampilan Menulis Narasi Siklus II pertemuan 1

No.	Indikator	Frekuensi skor				f x skor	Rata-rata
		1	2	3	4		
1.	Penulisan dan pilihan kata	-	1	11	9	71	3,38
2.	Keefektikan kalimat	-	3	12	6	66	3,14
3.	Penggunaan ejaan dan tanda baca	-	6	15	-	57	2,71
4.	Penggunaan huruf kapital		8	12	1	56	2,66
5.	Kejelasan isi		4	13	4	63	3
Jumlah skor						313	14,89
Rata-rata						14,95	2,97
Kategori						Baik	
Persentase keberhasilan						74,52%	

Penilaian Keterampilan Menulis Narasi Siklus II pertemuan 2

No.	Indikator	Frekuensi skor				f x skor	Rata-rata
		1	2	3	4		
1.	Penulisan dan pilihan kata	-	2	14	5	66	3,14
2.	Keefektikan kalimat	-	-	10	11	74	3,52
3.	Penggunaan ejaan dan tanda baca	-	1	17	3	65	3,09
4.	Penggunaan huruf kapital	-	5	16	-	58	2,76
5.	Kejelasan isi	-	1	11	9	71	3,38
Jumlah skor						334	15,89
Rata-rata						15,9	3,17
Kategori							Sangat baik
Persentase keberhasilan						79,5%	

Lampiran 10

DAFTAR NILAI SISWA KELAS III B SD LABSCHOOL UNNES

No.	Nama	Siklus I		Rata-rata	Keterangan
		I	II		
1.	ARRL	75	75	75	T
2.	ADI	65	70	67,5	TT
3.	DEM	55	65	60	TT
4.	GZI	65	70	67,5	TT
5.	GASM	60	70	65	TT
6.	HAM	60	75	67,5	TT
7.	KRK	75	75	75	T
8.	LHN	75	80	77,5	T
9.	MPAR	60	60	60	TT
10.	NPN	75	75	75	T
11.	NA	75	80	77,5	T
12.	NAS	75	75	75	T
13.	NST	85	85	85	T
14.	NRDA	65	70	67,5	TT
15.	NSN	75	75	75	T
16.	NALA	75	75	75	T
17.	PGBNK	55	60	57,5	TT
18.	RAA	75	80	77,5	T
19.	THK	75	80	77,5	T
20.	UGK	75	75	75	T
21.	UM	75	75	75	T
Jumlah		1470	1545	1507,5	
Rata-rata		70	73,57	71,78	

DAFTAR NILAI SISWA KELAS III B SD LABSCHOOL UNNES

No.	Nama	Siklus II		Rata-rata	Keterangan
		I	II		
1.	ARRL	75	80	77,5	T
2.	ADI	75	85	80	T
3.	DEM	65	70	67,5	TT
4.	GZI	75	80	77,5	T
5.	GASM	70	75	72,5	T
6.	HAM	75	80	77,5	T
7.	KRK	75	85	80	T
8.	LHN	80	85	82,5	T
9.	MPAR	60	65	62,5	TT
10.	NPN	75	80	77,5	T
11.	NA	80	85	82,5	T
12.	NAS	75	80	77,5	T
13.	NST	85	85	85	T
14.	NRDA	75	75	75	T
15.	NSN	80	80	80	T
16.	NALA	75	80	77,5	T
17.	PGBNK	60	65	62,5	TT
18.	RAA	80	80	80	T
19.	THK	85	90	87,5	T
20.	UGK	75	80	77,5	T
21.	UM	75	85	80	T
Jumlah		1570	1670	1620	
Rata-rata		74,76	79,52	77,14	

Lampiran 11

Lembar Evaluasi

60

Nama : ahsanNo. Absen : 007

Buatlah karangan berdasarkan cerita gambar yang sudah terangkai, kerjakan secara individu dengan memperhatikan ejaan, tanda baca dan huruf kapital!

Keluarga Pak Somat Pergi ke Pantai

keluarga Pak Somat ingin pergi
ke pantai (Marina) lalu sudah
mendekati Pantai Marina
lalu Pak Somat mengendarai
kayak lalu keluarga Pak
Somat bersantai-santai
sambil makan lalu keluarga
Pak Somat berenang di Pantai
Kemudian keluarga
Pak Somat sudah berenang
akhirnya lalu pulang ke
rumahnya.

1. 2
2. 2
3. 2
4. 3
5. 3
12 +

2
2
2
3
3

Lembar Evaluasi

75

Nama : Nabila... Putri. nariswari

No. Absen : 12.....

Buatlah karangan berdasarkan cerita gambar yang sudah terangkai, kerjakan secara individu dengan memperhatikan ejaan, tanda baca dan huruf kapital!

Liburan ke pantai

Saat libur sekolah aku dan keluargaku pergi ke pantai. Aku dan keluargaku berkemas-kemas sebelum pergi ke pantai.

Saat perjalanan ke pantai aku dan adik melihat banyak sekali pepohonan. Setengah jam kemudian kami sampai di pantai. Ayah menyiapkan karpet

utk bersantai sedangkan mama menyiapkan makanan & minuman. Aku dan adik bermain air di tepi pantai. Kami bersenang-senang disana.

Sekarang sudah menjelang petang kami harus pulang ke rumah. Nanti kami sampai di rumah dengan selamat. Liburan kali ini sangat menyenangkan.

1. 3
2. 4
3. 3
4. 2
5. 3
15 +

Lembar Evaluasi

(75)

Nama : Keisha ratih kirana

No. Absen : 3B

Buatlah karangan berdasarkan cerita gambar yang sudah terangkai, kerjakan secara individu dengan memperhatikan ejaan, tanda baca dan huruf kapital!

- Pensilku tergatuh -

- Pada suatu pagi
Andi berangkat ke sekolah.
Saat di tengah jalan pensilnya
tergatuh, tetapi Andi tidak
menyadarinya.

Saat dikelas Andi mencari
pensil untuk dituliskannya. Tetapi
pensilnya hilang, Dadi melihat
kejadian itu lalu meminjamkan
pensilnya.

Meraka berdua akhirnya
belajar dengan tenang.

1. 3
2. 3
3. 2
4. 3
5. 4
15 +

80

Lembar Evaluasi

Nama : Talenta Helusa K.

No. Absen : 19

Buatlah karangan berdasarkan cerita gambar yang sudah terangkai, kerjakan secara individu dengan memperhatikan ejaan, tanda baca dan huruf kapital!

Pensil yang Terjatuh

Saat hari Senin jam 06.30 Evan berangkat Sekolah. Saat di perjalanan Evan tak sengaja menjatuhkan Pensil kapi dia tak sadar jika pensilnya jatuh.

Sesampainya di Sekolah Evan mencari-cari pensilnya. Louis teman ikut membantu mencari. Ternyata tidak ada. Akhirnya Evan dan Louis mulai lelah mencari.

Louis meminjamkan Pensil ke Evan, Evan senang sekali dan berterima kasih pada Louis. Setelah itu Mereka menulis mengikuti pelajaran dengan tertib.

1. 4
2. 3
3. 2
4. 3
5. $\frac{4}{16} +$

Lembar Evaluasi

75

Nama : Keisha R.k

No. Absen : 28/1008

Buatlah karangan berdasarkan cerita gambar yang sudah terangkai, kerjakan secara individu dengan memperhatikan ejaan, tanda titik dan huruf kapital!

Lomba puisi

Suatu hari Ani melihat poster yang isinya lomba puisi. Lalu Ani mendaftar perlombaan itu. Ani berlatih di kamarnya terus menerus. Esoknya Ani lomba puisi dipanggung. Setelah pengumuman Ani dinyatakan menang dan mendapatkan piala. Ayah dan ibu Ani bangga dan senang karena anaknya memenangi perlombaan membaca puisi, Ani juga ikut senang.

1. 4.
2. 4
3. 2
4. 2
5. 3
-----+
15

85

Lembar Evaluasi

Nama : Talenta Helva K

No. Absen : 19

Buatlah karangan berdasarkan cerita gambar yang sudah terangkai, kerjakan secara individu dengan memperhatikan ejaan, tanda titik dan huruf kapital!

Mengikuti lomba Puisi

Suatu hari sepulang sekolah Mito dan Andi melihat ada lomba puisi mereka melihat di-
 modang. Esoknya Mito, Andi datang ke tempat Pen-
 daftaran. Mito mendaftar untuk ikut tetapi
 Mito juga sudah izin ke orangtuanya. Mito
 berlakih keras di rumah. Saat perlombaan Mito memba-
 ca puisinya dengan keras dan jelas dia juga per-
 caya diri. Saat diumumkan ternyata Mito men-
 jadi juara Mito sangat senang ayah dan Ibu
 juga senang dan bangga

1. 4

2. 3

3. 3

4. 3

5. 4

17

Lembar Evaluasi

85

Nama : Keisha...R.k

No. Absen : ...38./...008....

Buatlah karangan berdasarkan cerita gambar yang sudah terangkai, kerjakan secara individu dengan memperhatikan tanda baca dan huruf kapital!

⊗ Kegiatan Menabung ⊗

Suatu hari aku diajak
ayahku ke bank, aku melihat
ayahku menabung di bank.

Suatu ketika aku berusaha
menabung uang sakuku setiap hari.

Saat uang itu menumpuk
banyak, ayahku menaruhku
untuk ditabung di bank.

Akhirnya ayahku memilih bank
muamalat untukku.

Aku senang sekali
memiliki kartu ATM.

⊗ Tamat ⊗

1. 4.

2. 4

3. 3

4. 2

5. 4

17

Lampiran 12**LEMBAR CATATAN LAPANGAN****Pembelajaran Menulis Narasi Melalui Model *Think Pair Share (TPS)*
Berbantuan Media Gambar pada Siswa Kelas III B SD Labschool Unnes**

Siklus I Pertemuan 1

Ruang Kelas : III B
Hari / Tanggal : Senin, 23 Maret 2015
Pukul : 08.00 s.d. 09.10

Petunjuk:

Catatlah keadaan lapangan sesuai dengan kenyataan yang sesungguhnya!

Pembelajaran dimulai pukul 08.00, siswa memasuki kelas dan duduk di tempatnya masing-masing, tetapi ada beberapa siswa yang masih berdiri dan berjalan ke tempat duduk temannya. Saat guru sedang menyiapkan media pembelajaran, siswa masih bergurau dan gaduh, ada beberapa siswa yang berjalan menghampiri guru saat menyiapkan media pembelajaran.

Guru membimbing siswa untuk berdoa, kemudian melakukan presensi. Guru memberi apersepsi dengan bertanya tentang kegiatan siswa saat liburan. Selanjutnya guru menjelaskan materi karangan narasi. Guru membagi gambar kepada siswa untuk diurutkan bersama kelompoknya. Guru belum memberi batasan waktu untuk diskusi, sehingga ada beberapa kelompok yang masih bergurau dan tidak segera menyelesaikan lembar kerja kelompok. Masing-masing kelompok membacakan hasil diskusinya di depan kelas. Saat ada kelompok yang maju, kelompok yang lain masih cenderung gaduh. Siswa berlatih menulis narasi. Setelah itu, guru memberikan lembar evaluasi pada siswa. siswa mengerjakan dengan tenang, tetapi masih ada beberapa yang masih gaduh.

LEMBAR CATATAN LAPANGAN

**Pembelajaran Menulis Narasi Melalui Model *Think Pair Share* (TPS)
Berbantuan Media Gambar pada Siswa Kelas III B SD Labschool Unnes
Siklus I Pertemuan 2**

Ruang Kelas : III B
Hari / Tanggal : Rabu, 25 Maret 2015
Pukul : 07.30 s.d. 08.40

Petunjuk:

Catatlah keadaan lapangan sesuai dengan kenyataan yang sesungguhnya!

Pembelajaran dimulai pukul 07.30, siswa berbaris dan masuk kelas dengan tertib. Ada beberapa siswa yang masih gaduh saat masuk kelas. Guru membimbing siswa untuk berdoa. Guru memberikan paersepsi, kemudian tanya jawab dengan siswa tentang materi pada pertemuan sebelumnya. Guru melanjutkan materi selanjutnya. Setelah itu, guru membagi kelompok berpasangan dan membegikan lembar kerja dan gambar pada masing-masing kelompok.

Siswa berdiskusi dengan kelompoknya untuk mengurutkan gambar dan mengerjakan lembar kerja kelompok. Seteleh diskusi selesai, siswa membacakan hasil diskusi di depan kelas, siswa yang lain mulai mendengarkan siswa yang sedang di depan. Meskipun masih ada beberapa siswa yang gaduh. Guru memberi reward kepada kelompok terbaik. Setiap kelompok dibagi menjadi berpasangan. Siswa berlatih menulis narasi secara berpasangan.

Guru membagikan lembar evaluasi dan siswa mengejakan dengan tertib. Setelah selesai, siswa mengumpulkan lembar evaluasi pada guru.

LEMBAR CATATAN LAPANGAN

**Pembelajaran Menulis Narasi Melalui Model *Think Pair Share* (TPS)
Berbantuan Media Gambar pada Siswa Kelas III B SD Labschool Unnes
Siklus II Pertemuan 1**

Ruang Kelas : III B
Hari / Tanggal : Rabu, 1 April 2015
Pukul : 07.30 s.d. 08.40

Petunjuk:

Catatlah keadaan lapangan sesuai dengan kenyataan yang sesungguhnya!

Pembelajaran dimulai pukul 07.30, siswa berbaris dan masuk kelas dengan tertib. Guru menyiapkan media pembelajaran kemudian memimpin berdoa. Guru melakukan presensi, kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran. Guru menyampaikan materi dan terlibat tanya jawab dengan siswa. Siswa mulai percaya diri untuk bertanya dan menjawab pertanyaan.

Guru membagi kelompok berpasangan dan membagikan lembar kerja. Siswa berdiskusi dengan tertib dan sesuai waktu yang ditentukan. Kemudian siswa membacakan hasil diskusi di depan kelas, siswa yang lain mendengarkan. Guru memberi reward kepada kelompok terbaik. Kemudian siswa berlatih menulis narasi.

Guru membagikan lembar evaluasi, siswa mengerjakan dengan tenang dan sesuai waktu yang ditentukan. Setelah selesai, siswa mengumpulkan lembar evaluasi. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

LEMBAR CATATAN LAPANGAN

**Pembelajaran Menulis Narasi Melalui Model *Think Pair Share* (TPS)
Berbantuan Media Gambar pada Siswa Kelas III B SD Labschool Unnes
Siklus II Pertemuan 2**

Ruang Kelas : III B
Hari / Tanggal : Senin, 6 April 2015
Pukul : 08.00 s.d. 09.10

Petunjuk:

Catatlah keadaan lapangan sesuai dengan kenyataan yang sesungguhnya!

Pembelajaran dimulai pukul 08.00. siswa masuk kelas dengan tertib. Guru membimbing siswa untuk berdoa, kemudian melakukan presensi. Guru memberi apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Guru menyampaikan materi dan terlibat tanya jawab dengan siswa. siswa mulai percaya diri untuk bertanya dan menjawab pertanyaan.

Guru membagi kelompok berpasangan dan membagikan lembar kerja. Siswa berdiskusi dengan tertib dan sesuai waktu yang ditentukan. Kemudian siswa membacakan hasil diskusi di depan kelas, siswa yang lain mendengarkan. Guru memberi reward kepada kelompok terbaik. Selanjutnya siswa berlatih menulis narasi.

Guru membagikan lembar evaluasi, siswa mengerjakan evaluasi dengan tenang dan sesuai waktu yang ditentukan. Setelah selesai, siswa mengumpulkan lembar evaluasi kepada guru. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

Lampiran 13



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Gedung Gd A2 Lt., Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229

Telepon: 024-8508019

Laman: <http://fip.unnes.ac.id> surel: fip@fip.unnes.ac.id

Nomor : UN/UN.17.1.1/KM/2015
Lamp. :
Hal : Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala SD Labschool Unnes Semarang
di SD Labschool Unnes Semarang

Dengan Hormat,
Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : RATNA WULANDARI
NIM : 1401411221
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
Topik : PENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS NARASI MELALUI MODEL THINK PAIR SHARE (TPS) BERBANTUAN MEDIA GAMBAR PADA SISWA KELAS III B SD LABSCHOOL UNNES

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Semarang, 3 Maret 2015

Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd.
195604271986031001

Lampiran 14



PEMERINTAH KOTA SEMARANG
 DINAS PENDIDIKAN
 SD LABSCHOOL UNNES
 KECAMATAN GAJAHMUNGKUR
 Alamat : Jalan Menoreh Tengah X No. 4

SURAT KETERANGAN

Nomor : 045 / L05 / KS / 2015

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SD Labschool Unnes menerangkan bahwa :

Nama : RATNA WULANDARI
 NIM : 1401411221
 Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Fakultas : Ilmu Pendidikan
 Universitas : Universitas Negeri Semarang

telah melaksanakan penelitian di SD Labschool Unnes pada tanggal 23 Maret 2015 sampai dengan 6 April 2015 dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul "Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Melalui Model *Think Pair Share (TPS)* Berbantuan Media Gambar pada Siswa Kelas IIIB SD Labschool Unnes".

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 15 Mei 2015

Kepala SD Labschool Unnes


 Muhammad Mukhlas, S.Pd
 NRP- 86060714011416

Lampiran 15
Foto Penelitian



Guru membuka pelajaran



Guru membagikan lembar kerja



Guru membimbing diskusi kelompok berpasangan



Siswa membacakan hasil diskusi di depan kelas



Siswa mengerjakan evaluasi



Guru kelas sebagai kolaborator



Teman sejawat sebagai pengamat aktivitas siswa